

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN BANJIR  
KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE  
*MEDAN.TRIBUNNEWS.COM* EDISI  
24 NOVEMBER 2021**

**SKRIPSI**

Oleh :

**KHAIRUNA WINDIKA**  
**NPM : 1803110199**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : KHAIRUNA WINDIKA  
NPM : 1803110199  
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR  
KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE  
MEDAN.TRIBUNNEWS.COM EDISI 24  
NOVEMBER 2021.**

Medan, 24 Agustus 2022

PEMBIMBING

**Dr. Ribut Pradi, S.Sos., M.I.Kom**

Disetujui Oleh  
KETUA PROGRAM STUDI

**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**Dr. KRIFEN S. S. H., S.Sos., M.SP.**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : KHAIRUNA WINDIKA  
NPM : 1803110199  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos.,M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Anang Anas Azhar, M.A

PENGUJI III : Dr. Ribut Priadi, S.Sos.,M.I.Kom

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP

Dr. ABBUR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Khairuna Windika**, NPM **1803110199**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Agustus 2022

Yang Menyatakan



**KHAIRUNA WINDIKA**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* yang telah memperjuangkan umat manusia ke jalan yang benar sehingga saat ini seluruh makhluk masih merasakan perjuangannya. Atas perkenaan-Nya jugalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online Medan.tribunnews.com Edisi 24 November 2021**”.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Kismalik,S.Pd dan Ibunda Ummu Habibah, S.Ag.,M.Si, yang selama ini telah mendidik, membimbing dengan kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat serta telah banyak berkorban baik moral maupun materi. Terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta motivasi. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom., Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos.,M.I.Kom, Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama melakukan kegiatan penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama belajar.
9. Seluruh Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Aji Ibnu Khair, Khoiril Hamdi, Isma Ummu Khair, dan Aby Az-Zauqy Khair selaku saudara kandung peneliti yang juga banyak memberikan do'a dan dukungan secara materil dan moral.
11. Teman-teman terbaik saya Tasya Kamila Azhar, Annisa Octari Nst, Retno Sari, Rizki Rahmadhan, dan Kalkausar, terima kasih telah memberikan semangat, inspirasi dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan yang telah memberikan saran, motivasi, dan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu atas bantuan, doa serta dukungan kepada peneliti. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Medan, Agustus 2022

Hormat Peneliti

Khairuna Windika

1803110199

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN BANJIR  
KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE  
*MEDAN.TRIBUNNEWS.COM* EDISI  
24 NOVEMBER 2021**

**KHAIRUNA WINDIKA  
1803110199**

**ABSTRAK**

Kota Medan masih menjadi langganan banjir setiap kali terjadi hujan deras. Peristiwa banjir di Medan selalu menjadi topik pemberitaan di media massa, khususnya media massa lokal, tidak terkecuali *medan.tribunnews.com*. Seperti pemberitaan mengenai banjir Kota Medan yang terjadi tepatnya pada tanggal 23 bulan November tahun 2021. Hujan deras yang mengguyur Kota Medan menyebabkan sejumlah ruas jalan terendam banjir dan ratusan rumah tergenang di beberapa wilayah Kota Medan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui *Framing* Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online *medan.tribunnews.com* Edisi 24 November 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah analisis *framing*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi yang dimuat oleh media online *medan.tribunnews.com*. Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis *framing* model Robert N Entmen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Frame* dari 5 berita banjir edisi 24 November 2021 pada media online *medan.tribunnews.com*, menilai bahwa banjir bukan hanya karena faktor hujan dengan intensitas tinggi saja, lebih menekankan karena saluran drainase yang tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir. Serta limpahan air sungai dari beberapa wilayah sekitaran Medan, membuat banyak titik di Kota Medan tergenang. *Medan.tribunnews.com* memandang peristiwa banjir yang terjadi di Medan sebagai bentuk bahwa pemerintah belum siap menghadapi banjir, karena lambannya Pemko dalam melakukan tindakan-tindakan yang mampu mengatasi banjir.

Kata Kunci : *Framing*, Media Online, *Medan.tribunnews.com*, Banjir Medan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Media Massa.....	7
2.2 Media Online .....	10
2.3 <i>Agenda Setting</i> .....	12
2.4 Konstruksi Realitas Media Massa .....	13
2.5 Berita sebagai Konstruksi Media.....	15

2.6	Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media .....	18
2.7	Analisis <i>Framing</i> .....	20
2.7.1.	Pengertian Analisis <i>Framing</i> .....	20
2.7.2.	Model Analisis <i>Framing</i> .....	21
2.8	<i>Framing</i> Model Robert N. Entman .....	23
2.9	Anggapan Dasar .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Kerangka Konsep .....	26
3.3	Definisi Konsep .....	27
3.4	Kategorisasi Penelitian .....	28
3.5	Unit Analisis .....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7	Teknik Analisis Data .....	30
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	31
3.9.1	Medan.tribunnews.com.....	31
3.9.2	Manajemen medan.tribunnews.com .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34

4.1.1 Analisis Berita I .....	34
4.1.2 Analisis Berita II.....	38
4.1.3 Analisis Berita III.....	44
4.1.4 Analisis Berita IV .....	49
4.1.5 Analisis Berita V.....	53
4.2 Pembahasan .....	57
4.2.1 Analisis Berita I .....	60
4.2.2 Analisis Berita II.....	62
4.2.3 Analisis Berita III.....	64
4.2.4 Analisis Berita IV .....	67
4.2.5 Analisis Berita V.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
5.1. Simpulan.....	73
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perangkat Analisis Model Robert N. Entman.....	24
Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Unit Analisis .....	29
Tabel 3.3 Redaksi medan.tribunnews.com .....	32
Tabel 4.1 <i>Framing</i> Berita I.....	34
Tabel 4.2 <i>Framing</i> Berita II .....	38
Tabel 4.3 <i>Framing</i> Berita III.....	44
Tabel 4.4 <i>Framing</i> Berita IV .....	49
Tabel 4.5 <i>Framing</i> Berita V .....	53
Tabel 4.6 Hasil Pembahasan Berita I.....	60
Tabel 4.7 Hasil Pembahasan Berita II.....	62
Tabel 4.8 Hasil Pembahasan Berita III .....	64
Tabel 4.9 Hasil Pembahasan Berita IV .....	67
Tabel 4.10 Hasil Pembahasan Berita V.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Aulia Rachman Terobos Banjir.....	36
Gambar 4.2 Bobby Nasution bersama Edy Rahmayadi.....	47
Gambar 4.3 Banjir Masuk Ruang Kelas .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Medan masih menjadi langganan banjir setiap kali terjadi hujan deras. Peristiwa banjir di Medan selalu menjadi topik pemberitaan di media massa, khususnya media massa lokal. Seperti banjir yang terjadi pada akhir November 2021, dampaknya cukup luas dan menjadi salah satu banjir terbesar di Medan. Kondisi ini juga menjadi salah satu perhatian media massa, khususnya dalam hal ini media online.

Media Online atau biasa disebut dengan internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif. Dengan munculnya media online, informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online. Dibanding kecepatan dengan media lain, media online memiliki keunggulan dalam kecepatan berita, sehingga peristiwa yang baru terjadi dengan cepat akan diketahui oleh khalayak. (M. Romli, 2012, hal. 20)

Sebagai media yang mengandalkan kecepatan, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita, karena setiap pemberitaan akan berpengaruh pada kepada khalayak sebagai penerima informasi yang nantinya dapat menggiring opini publik sesuai dengan konstruksi yang dilakukan oleh

media. Fakta-fakta yang ada tidak begitu saja diberitakan dan disajikan kepada khalayak, setiap fakta akan di konstruksi sesuai dengan *frame* media..

Menurut Eriyanto pandangan konstruksionis memandang berita merupakan hasil dari konstruksi realitas yang dilakukan oleh media massa. Sehingga, berita tidak lagi dianggap sebagai laporan dari sebuah fakta yang ada di lapangan melainkan hasil dari konstruksi media massa. Realitas sendiri hadir dari konsep subjektif wartawan yang mengkonstruksi realitas tersebut. Sehingga, realitas bisa berbeda-beda tergantung bagaimana konsepsi realitas ketika dipahami wartawan. (Eriyanto, 2015, hal. 222)

*Framing* merupakan bingkai yang membatasi sebuah informasi yang dipilih dan akan memfokuskan perhatian pemberitaan pada hal tersebut (Pinontoan & Wahid, 2020, hal. 12). Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. (Eriyanto, 2015, hal. 221)

Seperti pemberitaan mengenai banjir Kota Medan yang terjadi tepatnya pada tanggal 23 bulan November tahun 2021. Hujan deras yang mengguyur Kota Medan menyebabkan sejumlah ruas jalan terendam banjir dan ratusan rumah tergenang di beberapa wilayah Kota Medan. Beberapa kendaraan roda dua dan empat pada saat itu terlihat mogok karena ketinggian air di badan jalan mencapai 60 hingga 80 cm.

Sejumlah titik yang terjadi banjir di Medan yakni, Jalan Gatot Subroto, Jalan Stasiun dan seputar Lapangan Merdeka. Kemudian di Jalan Meranti, Jalan Dr Mansyur depan Kampus USU, Jalan Setia Budi, dan Jalan Irian Barat. Jalan Sekip, Jalan Karya, sebagian besar wilayah Kecamatan Helvetia, Jalan Darussalam dan sejumlah titik lainnya. Dapat dikatakan bahwa banjir kali ini merupakan banjir terparah pada tahun ini di Kota Medan. Dikarenakan banyak merendam wilayah dan bangunan kota Medan (Ritonga, 2021, hal. 1).

Banjir datang dan seketika itu juga berbagai media gencar memberitakan permasalahan banjir yang terjadi, mulai dari peristiwanya, kerugian, lamanya banjir dan banyak hal yang bisa diangkat dari permasalahan banjir tergantung dari sisi mana media mengangkat bencana banjir. Setiap media memiliki caranya sendiri untuk mengemas berita yang nantinya mereka sajikan kepada khalayak. Media tidak begitu saja menyajikan realitas secara apa adanya. Media akan melakukan proses *framing* dan menyeleksi fakta-fakta sesuai dengan sudut pandangnya. Begitu juga dengan media online medan.tribunnews.com, tentunya mereka memiliki cara dan sudut pandang (*framing*) tersendiri dalam mengemas pemberitaan banjir yang terjadi di Kota Medan.

Berita ini menjadi perhatian publik karena menyangkut kepentingan masyarakat. Mengenai hal tersebut, peneliti memilih tema pemberitaan banjir sebagai objek penelitian karena berita tersebut menjadi perhatian menarik bagi media massa atau media online untuk membahasnya. Tidak sedikit pula mereka menjadikan berita banjir di Medan sebagai topik utamanya, tidak

terkecuali bagi media online medan.tribunnews.com. Medan.tribunnews.com dalam beritanya juga menyoroti masalah banjir yang terjadi pada tanggal 23 November 2021 di Kota Medan tersebut. Untuk itu alasan penulis memilih Medan.tribunnews.com sebagai subjek penelitian.

Lantas, hal ini menimbulkan pertanyaan akan pemberitaan banjir Kota Medan yang ramai dibincangkan oleh media. Bagaimana *framing* yang dilakukan oleh medan.tribunnews.com dari pemberitaan banjir yang terjadi?. Peneliti menganalisa pemberitaan banjir menggunakan analisis *framing* karena ingin mengetahui atau melihat bagaimana media online medan.tribunnews.com memberitakan serta membingkai mengenai banjir di Medan. Dari situ maka dapat membantu peneliti untuk mengukur tingkat kewajaran media dalam membingkai berita.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melihat berita-berita yang di upload oleh media online medan.tribunnews.com sehingga dapat mengantarkan kita pada pertanyaan: Bagaimanakah Medan.tribunnews.com mem*framing* berita banjir Kota Medan yang terjadi di bulan November 2021. Sehingga peneliti membuat judul : Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online medan.tribunnews.com.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada pemberitaan mengenai peristiwa banjir di Kota Medan oleh

Medan.tribunnews.com edisi berita 24 November 2021. Peneliti menganalisis berita banjir dengan model Robert N Entman.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *Framing* Pemberitaan Banjir Kota Medan di Media Online Medan.tribunnews.com

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui *Framing* Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online Medan.tribunnews.com Edisi 24 November 2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan mengenai *framing* Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online Medan.tribunnews.com.
2. Manfaat Praktis penelitian ini adalah sebagai gambaran bagaimana media dalam melakukan *framing*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi media ke depannya sehingga senantiasa menjaga objektivitas dan netralitasnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dapat digunakan anggapan dasar untuk penelitian kualitatif.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, kerangka Konsep, definisi konsep kategorisasi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu Penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Media Massa**

Media massa adalah saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa (West, Ricard dan Turner, 2008, hal. 41). Komunikasi massa tak akan lepas dari massa, karena dalam komunikasi massa, penyampaian pesannya adalah melalui media. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya (McQuail, 2011, hal. 34). Media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Pengaruh media massa tidak hanya dapat mempengaruhi sikap seseorang tetapi juga perilaku, bahkan pada tingkat yang lebih tinggi pengaruh media massa dapat mempengaruhi sistem sosial dan sistem budaya masyarakat (Zulfahmi, 2022, hal. 284).

Dalam perkembangannya, media massa memang sangat berpengaruh di wilayah kehidupan sosial, budaya, ekonomi, hingga politik. Dari aspek sosial budaya, media adalah institusi sosial yang membentuk definisi dan citra realitas serta dianggap sebagai ekspresi sosial yang berlaku umum, secara ekonomis, media adalah institusi bisnis yang membantu masyarakat untuk memperoleh keuntungan dari berbagai usaha yang dilakoni, sedang dari aspek politik, media memberi ruang atau arena pertarungan diskursus bagi

kepentingan berbagai kelompok sosial-politik yang ada dalam masyarakat demokratis (Anshori, 2016, hal. 533).

Jenis-Jenis Media Massa antara lain sebagai berikut:

1. Media Cetak (*printed media*)

Media cetak adalah sebuah media penyampai informasi yang didalamnya menyangkut kepentingan orang banyak dan tidak terbatas pada kelompok tertentu. Keunggulan media cetak adalah dapat menyampaikan informasi secara detail dibandingkan media elektronik dan media digital.

2. Media Elektronik (*electronic media*)

Media elektronik adalah media yang menggunakan teknologi elektronik dan bersifat audio visual, dalam penyampaian informasi terhadap khalayak. Jenis media massa ini disebarluaskan menggunakan teknologi elektronik, seperti radio, televisi, dan film.

3. Media Online dan Jurnalistik Online (*online media, cybermedia*)

Kehadiran media online yang merupakan media generasi ketiga menjadi tren baru bagi dunia jurnalistik. Media online merupakan produk jurnalistik online yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh media online yaitu :

- a. *Immediacy*: Kesegaran atau kecepatan penyampaian Informasi
- b. *Multiple Pagination*: bisa berupa ratusan page terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri (*new tab/new window*)
- c. *Multimedia*: menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus.
- d. *Flexibility Delivery Platform*: bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja.
- e. *Archiving*: terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (keyword,tags), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan pun.
- f. *Relationship with reader*: kontak atau interaksi dengan pembaca dapat “langsung” saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain (M. Romli, 2012, hal. 14).

Fungsi dari media massa adalah menurut Nurudin adalah:

- 1) Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Fakta-fakta yang dicari wartawan di lapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi.

- 2) Hiburan

Fungsi komunikasi massa sebagai hiburan adalah sebagai pelepasan lelah bagi kelompok-kelompok massa.

3) Persuasi

Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan secara lebih jeli ternyata terdapat fungsi persuasi.

4) Korelasi

Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya.

5) Pengawasan

Fungsi pengawasan bisa dibagi menjadi dua, yakni Fungsi peringatan dan pengawasan instrumental (Nurudin, 2007, hal. 78–88).

## 2.2 Media Online

Media online (*online media*) yang disebut juga *cyber media* (media siber), *Internet media* (media internet), dan new media dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet (M. Romli, 2012, hal. 30). Menurut Chun, 2006 (M. Romli, 2012, hal. 31) mengatakan “new media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media diluar lima media massa konvensional yaitu televisi, radio, majalah, Koran dan film. Sifat new media adalah cair (fluids), konektivitas individual dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan (Romli, 2014, hal. 35).

Media online sebenarnya tidak jauh beda dengan media massa konvensional hanya saja media online didapatkan melalui internet. Secara karakteristik media online bisa menjangkau pelanggan lebih dekat, kepuasan kepada pembaca karena mudah diakses, serta berita aktual yang dapat diperbaharui secara real time.

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:

- a. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. *Update*: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.
- e. Kapasitas luas: halaman *web* bisa menampung naskah sangat panjang.

- f. Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*).
- j. Hyperlinked: terhubung dengan sumber lain (links) yang berkaitan dengan informasi tersaji (Romli, 2014, hal. 33).

### 2.3 Agenda Setting

*Agenda setting theory* membicarakan tentang peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut. Masyarakat menjadi terbiasakan dengan berita-berita yang disampaikan media, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam pergaulan sehari-hari. Berita atau informasi yang disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, ataupun sikap masyarakat (Ritonga, 2018, hal. 34).

*Agenda setting* terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang diketahui publik mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang

dilakukan (Morissan, 2013, hal. 496). Teori agenda *setting* berkaitan dengan konsep framing. Keduanya sama-sama memfokuskan perhatiannya pada perspektif yang digunakan oleh komunikator dan khalayak untuk menggambarkan berbagai topik dalam berita sehari-hari. Cara media membingkai isu memilih atribut apa yang akan dihadirkan kepada khalayak baik sebagai ide sentral maupun aspek dari topik merupakan peran agenda setting yang sangat kuat (Santoso dan Setiansah, 2012, hal. 94). Penyatuan antara agenda *setting* dan *framing* akan membantu upaya memahami kerangka dan karakteristik dalam proses komunikasi (Tamburaka, 2012, hal. 58)

#### **2.4 Konstruksi Realitas Media Massa**

Konstruksi adalah sebuah realitas yang dilakukan oleh media yang digunakan oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembuatan berita politik antara lain, pasar dan kenyataan politik. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi pembuatan tentang peliputan politik adalah idealisme dan ideologi yang dianut, baik oleh media secara keseluruhan maupun individu dan wartawannya (Hamad, 2004, hal. 11).

Pembuatan berita di media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk suatu cerita atau wacana yang bermakna. Berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas. Menurut kaum konstruksionis, berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media.

Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai (Eriyanto, 2015, hal. 12). Pada akhirnya berita memang tidak bisa dikatakan sebagai sajian dari sebuah peristiwa yang riil. Berita yang tersaji merupakan hasil konstruksi yang dilakukan wartawan dengan cara memaknainya sendiri. Wartawan bebas melakukan interpretasi dan pemaknaan fakta yang ditemuinya di lapangan. Hasilnya adalah produk dari interaksi, dialektika dan akhirnya menjadi sebuah pengkonstruksian makna.

Dalam pandangan konstruksi berita, media dianggap bukan sebagai saluran informasi yang menyampaikan segala sesuatunya dengan netral. Lebih dari itu media merupakan agen konstruksi. Berita bukan lagi dijadikan penggambaran realitas sesungguhnya karena tidak lagi mencerminkan kenyataan melainkan pandangan subyektif (Eriyanto, 2015, hal. 19). Keberpihakan media sering kali dipertanyakan dalam dunia jurnalistik, karena melihat realita yang terjadi jika media tidak lagi netral melainkan subyektif.

Substansi teori konstruksi realitas media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Posisi konstruksi media massa adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial atas realitas, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan konstruksi media massa atas konstruksi social (Santoso, 2016, hal. 30).

Berita adalah hasil konstruksi yang dilakukan oleh wartawan atau media. Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Bahasa merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas dan juga alat konseptualisasi serta alat narasi (Hamad, 2004, hal. 12).

## **2.5 Berita sebagai Konstruksi Media**

Berita berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* dalam arti bahasa Inggris berarti *Write*, yang arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Berita berarti kabar atau warta. Kamus Besar Bahasa Indonesia memperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jika dikaitkan berita dapat diartikan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas. Pemaknaan seseorang atas suatu realitas bisa jadi berbeda dengan orang lain, yang tentunya menghasilkan “realitas” yang berbeda. Apabila ada perbedaan antara berita dan realitas yang sebenarnya maka tidak dianggap sebagai kesalahan, tetapi memang seperti itulah pemaknaan mereka atas suatu realitas (Eriyanto, 2015, hal. 27). Berita-berita yang disajikan media kepada khalayak merupakan hasil konstruksi dari suatu realitas tertentu. Peristiwa yang layak untuk dijadikan akan diangkat oleh media massa untuk ditampilkan.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2005, hal. 65) . Dengan kata lain, berita bukan hanya

menunjuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan tradisional, melainkan juga pada radio, televisi, film, dan internet atau media massa dalam arti luas dan modern. Berita pada awalnya, memang hanya milik surat kabar. Tetapi sekarang, berita juga telah menjadi ‘darah-daging’ radio, televisi dan internet. Tak ada media tanpa berita, sebagaimana halnya tak ada berita tanpa media. Berita telah tampil sebagai kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat modern di seluruh dunia.

Berita adalah informasi yang disajikan media sebagai contoh surat kabar, radio atau televisi. Berita adalah sesuatu yang dipandang oleh media menjadi subjek yang layak untuk diberitakan. Tidak semua berita layak untuk disajikan kepada publik ada indikator dimana sebuah berita layak untuk diberitakan. Indikator untuk mengukur sebuah peristiwa menjadi berita disebut nilai berita (Kusumaningrat, 2016, hal. 39).

Seorang wartawan harus mampu membedakan mana peristiwa yang mempunyai nilai berita dan mana yang tidak mengandung unsur-unsur nilai berita (Romli, 2014, hal. 6–7). Unsur-unsur nilai berita dikenal dengan 5W+1H yakni:

- a. What : Apa yang terjadi?
- b. Where : Dimana hal itu terjadi?
- c. When : Kapan peristiwa itu terjadi?
- d. Why : Kenapa hal itu terjadi?
- e. Who : Siapa yang terlibat dalam kejadian itu?
- f. How : Bagaimana peristiwa itu terjadi? (Romli, 2014, hal. 10)

Sedangkan jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain adalah sebagai berikut:

- Straight News : berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (headline) merupakan berita jenis ini
- Depth News : berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan
- Investigation News : berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber
- Interpretative News : berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan
- Opinion News : berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya (Romli, 2014, hal. 11–12)

Kemudian struktur berita yang lengkap adalah seperti yang tertulis dibawah ini :

1. Judul (head).
2. Dateline, yakni tempat atau waktu berita itu diperoleh dan disusun.
3. Teras berita (Lead)
4. Isi berita (Body) (Romli, 2014, hal. 13)

## 2.6 Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media

Teori hirarki pengaruh terhadap isi media dikenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, yang menjelaskan pengaruh internal dan eksternal media terhadap isi pemberitaan. Keduanya membagi pengaruh tersebut ke dalam lima level, yaitu pengaruh individu pekerja media (*individual level*), rutinitas media (*media routines level*), organisasi media (*organizational level*), luar media (*extramedia level*), dan ideologi (*ideology level*) (Shoemaker, 1996, hal. 60)

Asumsi dari teori ini adalah bagaimana pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri. Pengaruh dari internal media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, dan rutinitas organisasi media sehari-sehari.

Shoemaker dan Reese mengemukakan bahwa isi pesan media atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media (Shoemaker, 1996, hal. 64). Dengan kata lain, isi atau konten media merupakan perpaduan dari program internal, keputusan manajerial dan editorial, serta pengaruh eksternal yang berasal dari sumber-sumber nonmedia, seperti individu-individu berpengaruh secara sosial, kontrol pemerintah, pemasang iklan dan sebagainya (Krisdinanto, 2014).

Teori ini mengisi “kekosongan” yang ditinggalkan studi-studi komunikasi massa sebelumnya yang terlalu berkonsentrasi pada masalah khalayak dan efek (Krisdinanto, 2014, hal. 5). Shoemaker-Reese

menempatkan teorinya ke dalam dua kontinum level analisis sekaligus, yaitu level mikro dan makro. Level mikro mengkaji komunikasi sebagai aktivitas yang dilakukan individu dan berpengaruh pada individu. Sedangkan level makro mengkaji struktur sosial yang mengontrol individu, seperti jaringan sosial, organisasi, dan budaya.

Agar lebih jelas, lima level tersebut akan dibahas satu per satu secara ringkas, yaitu:

### 1. *Individual Level*

Pengaruh individu merupakan pengaruh pertama pada sebuah pemberitaan di sebuah media. Pengaruh ini biasa digambarkan kepada seorang wartawan atau reporter. Latar belakang individual terhadap isi media dimediasi oleh perilaku personal serta profesional individu yang bersangkutan. Lebih spesifik, keyakinan dan sikap profesional (yang merujuk pada kode etik profesional individu pekerja media) lebih mempengaruhi isi media ketimbang keyakinan personal (keyakinan politik atau faktor-faktor demografi seperti jenis kelamin, etnis, orientasi seksual, dan sebagainya)

### 2. *Media Routines Level*

Yang dimaksud *media routines* (rutinitas media) adalah kebiasaan media dalam mengemas berita. Rutinitas dari sebuah media memiliki pengaruh yang penting pada produksi isi simbolik karena menentukan bagaimana bentuk produk yang dihasilkan oleh media.

### 3. *Organizational Level*

Level ini berkaitan dengan struktur manajemen organisasi, kebijakan dan tujuan media. Penentu kebijakan dalam menentukan pemberitaan tetap dipegang pemilik media. Ketika pemilik media memberi tekanan pada pemberitaan tertentu, pekerja media secara individu dan rutinitas mereka harus tunduk.

#### 4. *Extramedia Level*

Level keempat adalah level pengaruh dari luar organisasi media atau *extramedia level*. Pengaruh-pengaruh itu berasal dari sumber berita, *public relation*, pengiklan dan penonton, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Sumber berita memiliki efek sangat besar pada konten media, karena jurnalis tidak bisa menyertakan pada beritanya apa yang mereka tidak tahu.

#### 5. *Ideological Level*

Mempelajari hubungan antara pembentukan sebuah konten media nilai-nilai, kepentingan dan relasi kuasa media. Pada level ini dibahas apa kepentingan yang bermain pada level lainnya, terutama level yang berhubungan erat dengan kekuasaan media yaitu level organisasi media dan rutinitas media. Pada level ini, dipelajari pula hubungan antara pembentukan konten media dengan nilai-nilai, kepentingan dan relasi kuasa (Krisdinanto, 2014, hal. 9–11).

## **2.7 Analisis Framing**

### **2.7.1. Pengertian Analisis Framing**

Analisis *Framing* adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Proses itu umumnya

dilakukan dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan dan menekankan aspek tertentu dari peristiwa lewat bantuan kata, aksentuasi kalimat, gambar, dan perangkat lainnya (Eriyanto, 2015, hal. 7).

*Framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya (Eriyanto, 2015, hal. 186). Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberimbangan media dalam memberitakan suatu peristiwa. Setelah hasilnya diketahui, masyarakat diharapkan bijak memilih media mana yang pantas dipercayai sebagai sarana informasi, edukasi dan kontrol sosial.

Analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Oleh karena itu, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, *objektif*, alamiah, wajar, dan tak terelakkan (Muzakkir, 2018, hal. 189)

### **2.7.2. Model Analisis Framing**

#### **1. Analisis Framing Model Murray Edelman**

Edelman mensejajarkan *framing* sebagai suatu kategorisasi, yaitu pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula

yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi dalam pandangan Edelman merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Salah satu aspek kategorisasi penting dalam pemberitaan adalah rubrikasi, bagaimana suatu peristiwa (dan berita) dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi tidak harus dipahami sebagai suatu prosedur standar dari pembuatan berita, tetapi harus dipahami sebagai bagian dari bagaimana fakta diklasifikasikan dalam kategori tertentu (Eriyanto, 2015, hal. 186).

### 2. Analisis *Framing* Model Robert N. Entman

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta aspek mana yang di seleksi untuk ditampilkan (Eriyanto, 2015, hal. 221)

### 3. Analisis *Framing* Model William A. Gamson

Gagasan Gamson mengenai *frame* media ditulis bersama Andre Modigliani. Sebuah *frame* mempunyai struktur internal. Pada titik ini ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu. *Frame* dipandang sebagai cara bercerita (*story line*) atau gugusan ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan wacana (Eriyanto, 2015, hal. 260).

### 4. Analisis *Framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan yakni konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis. *Framing* dalam

konsepsi psikologis lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Sedangkan sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas (Eriyanto, 2015, hal. 291).

## **2.8 Framing Model Robert N. Entman**

Robert Entman menyebutkan ada empat tahapan dalam melihat realitas media saat mengkonstruksi sebuah berita. Empat tahapan tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana medan.tribunnews.com membingkai berita peristiwa banjir di Kota Medan.

Adapun keempat elemen tersebut adalah *Define Problem*, *Diagnose cause*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*.

1. Definisi Masalah (*Define Problem*), merupakan bingkai yang paling utama atau master *frame*. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu peristiwa.
2. Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*) Penyebabnya.
3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk memberi argumentasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya. Argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.

4. Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*), merupakan elemen yang digunakan untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah (Eriyanto, 2015, hal. 225–227).

Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.

Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk mengiring interpretasi khalayak atau perspektifnya (Sobur, 2006, hal. 162)

**Tabel 2.1 Perangkat Analisis Model Robert N. Entman**

<b>Tahapan Analisis</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Definisi masalah</b> ( <i>Defening problems</i> )	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat sebagai apa? Atau sebagai masalah apa
<b>Memperkirakan sumber masalah</b> ( <i>Diagnose causes</i> )	Penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah.
<b>Membuat keputusan moral</b> ( <i>Make moral judgement</i> )	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu

---

	tindakan?
<b>Menekankan Penyelesaian</b> ( <i>Treatment Recommendation</i> )	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

---

Sumber : (Eriyanto, 2015, hal. 223–224)

## 2.9 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang menjadi landasan berpijak dalam penelitian ini yaitu:

- Medan.tribunnews.com mengkonstruksi dan membingkai pemberitaan banjir di Kota Medan dengan memaknai peristiwa banjir sebagai suatu masalah yang harus diselesaikan.
- Medan.tribunnews.com menampilkan realitas yang sebenarnya terjadi di peristiwa banjir Kota Medan.
- Medan.tribunnews.com menunjukkan penekanan pada *human interest* dengan menceritakan kondisi dari peristiwa banjir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

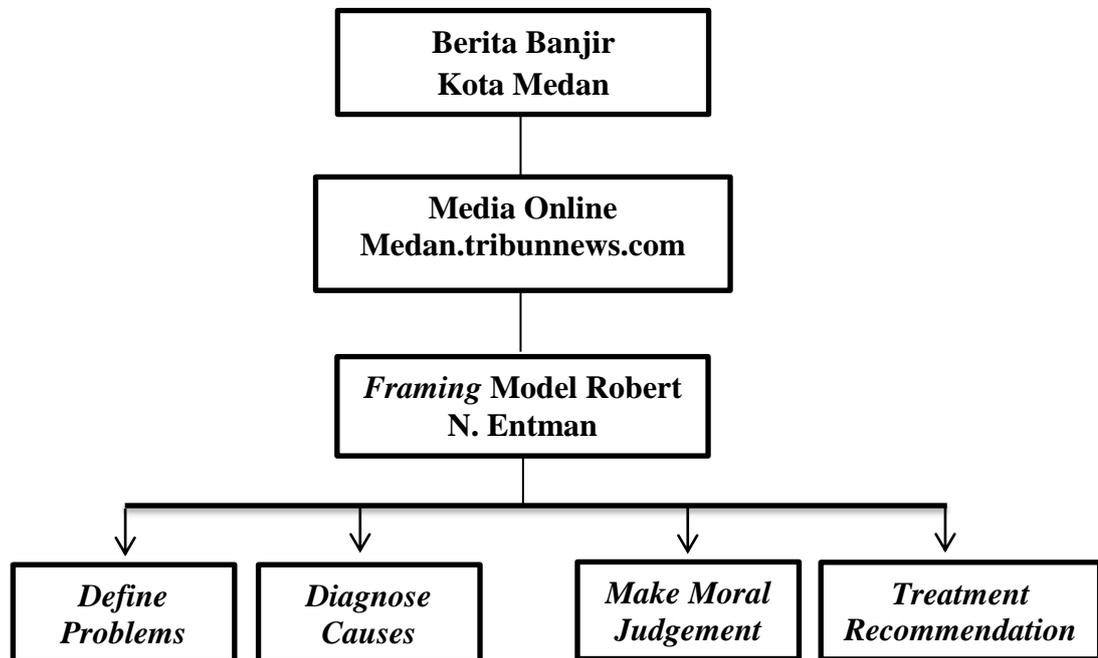
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada menjadi objek penelitian. Penelitian seperti ini berupaya untuk memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya (Bungin, 2001, hal. 82).

Pada penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan isi berita pada media online medan.tribunnews.com yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Analisis *Framing* yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**



### 3.3 Definisi Konsep

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis *framing* ini, maka berdasarkan kerangka konsep yang telah dipaparkan diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah:

1. Berita banjir dalam penelitian ini adalah laporan suatu peristiwa atau kejadian yang diberitakan oleh media online medan.tribunnews.com mengenai persoalan banjir di Medan.
2. Media online atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Medan.tribunnews.com yang merupakan cabang dari Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir

untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network.

3. *Framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Robert Entman menyebutkan ada empat tahapan dalam melihat realitas media saat mengkonstruksi sebuah berita. Keempat elemen tersebut adalah *Define Problem*, *Diagnose cause*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Dimana berita mengenai banjir Kota Medan dibedah dengan *framing* model Robert N. Entman, dengan dibagi kedalam empat sub tersebut.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi didalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut.

Kategorisasi dalam penelitian “Analisis *Framing* Pemberitaan Banjir Kota Medan pada Media Online Medan.tribunnews.com Edisi 24 November 2021” adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>
<b>Analisis <i>framing</i> pemberitaan banjir kota medan pada media online medan.tribunnews.com?</b>	1) <i>Define Problem</i> 2) <i>Diagnose Causes</i> 3) <i>Make Moral Judgement</i> 4) <i>Treatment Recommendation</i>

### 3.5 Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2014, hal. 30)

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian adalah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah berita yang diterbitkan oleh medan.tribunnews.com mengenai banjir Kota Medan sebanyak 5 berita. Dimana dari kelima berita ini masing-masing mewakili tindakan, sebab, akibat serta kritik dari banjir yang terjadi. Dari 11 berita yang terbit pasca banjir di Medan, peneliti memilih 5 berita yang terbit pada edisi 24 November 2021, sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Unit Analisis**

No.	Judul Berita	Media Online
1.	Aulia Rachman Tengah Malam Terobos Banjir, Sebut Akan Lakukan Perbaikan Drainase.	Medan.tribunnews.com
2.	Wali Kota Bobby Nasution Minta Maaf Soal Banjir, Sebut sedang Siapkan Solusi Jangka Panjang.	Medan.tribunnews.com
3.	Edy Rahmayadi Komentari Banjir di Medan Hingga Singgung Nama Bobby Nasution dan Solusi Kedepan.	Medan.tribunnews.com
4.	BREAKING NEWS Sekolah Terendam Banjir, Siswa SD Terpaksa Diliburkan.	Medan.tribunnews.com

- 
- |    |  |                      |
|----|--|----------------------|
| 5. | PKS Singgung Janji Pilkada Bobby Nasution Soal Penanganan Banjir di Medan. | Medan.tribunnews.com |
|----|--|----------------------|
- 

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh dan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, hal. 240).

Dalam penelitian ini, data yang didokumentasikan berupa kumpulan teks berita yang berasal dari media online Medan.tribunnews.com mengenai berita banjir Kota Medan, kemudian data yang didokumentasikan dalam penelitian menjadi data primer dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti menambah data-data yang digunakan melalui penghimpunan data-data, literatur, kajian pustaka terkait permasalahan yang di angkat. Pengumpulan dokumentasi tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam menganalisis berita.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis *framing* model Robert N Entmen. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Robert N Entman, seperti *Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation*.

Peneliti akan menganalisis data menggunakan empat teori tersebut. Alasan peneliti memilih model Robert N Entmen adalah karena model ini cocok untuk peristiwa banjir dibandingkan model analisis *framing* yang lainnya sehingga nantinya akan tergambar dengan jelas bagaimana Medan.tribunnews.com mem *framing* berita mengenai banjir di Kota Medan.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi yakni Media Online Medan.tribunnews.com. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Maret - Agustus 2022.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Medan.tribunnews.com**

Tribun Medan adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Medan. Surat kabar ini termasuk dalam Tribun Network. Kantor pusatnya terletak di Jalan Kai Haji Wahid Hasyim Nomor 37, Medan, Sumatera Utara. Koran ini pertama kali terbit sejak pada 27 September 2010.

Tribun Medan selalu menyampaikan perkembangan berita terbaru dan hangat kepada pembacanya. Selain surat kabar Tribun Medan juga memiliki situs media online yakni medan.tribunnews.com. Media online tersebut menyajikan berita - berita seputar Medan, Sumatera Utara. Medan.tribunnews.com adalah situs berita daerah atau disebut Tribun Network bagian dari Tribunnews.com yang merupakan salah satu portal berita online yang ada di Indonesia. Kantor pusat media online ini berada di Jakarta, tepatnya di Jalan Palmerah Selatan No 3, Jakarta Pusat.

Situs berita [tribunnews.com](http://tribunnews.com) merupakan induk bagi 23 situs harian lokal yang berada di bawah jaringan tribun, salah satunya [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com). Karena berbasis berita online jadi tampilan situsnya disajikan dengan singkat dan cepat, berita ini menyajikan berita-berita sosial, otomotif, kesehatan, olahraga, ekonomi dan bisnis, seleb, serta lifestyle, dan lain-lain. Selain didukung reporter yang bertugas di Medan, [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com) juga didukung oleh induknya [tribunnews.com](http://tribunnews.com) yang memiliki jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network, tapi juga didukung lebih dari 1,500 wartawan yang memberi informasi dengan nilai nilai lokal dari 34 Provinsi, melalui media online yang akan terus berkembang serta media cetak di berbagai daerah, ditambah dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia ([Tribunnews.com](http://Tribunnews.com), 2022).

### 3.9.2 Manajemen [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com)

**Tabel 3.3 Redaksi [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com)**

Penerbit	<b>PT. Harian Tribun Medan</b>
General Manager Content	Domuara D. Ambarita
Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab	Domuara D. Ambarita
Digital Manager	Tariden Turnip
Production Manager	Perdata Oktoberta Ginting
News Manager	T Agus Khaidir
Vice News Manager	Juang LT Naibaho
Editor Cetak	Eti Wahyuni, Liston Aqurat Damanik, Truly Okto Purba

---

Editor Online	Randy PF Hutagaol, Feriansyah Nasution, Salomo Tarigan, Array Argus, M Tazli
Get Keeper Social media	Ayu Prasandi
Staff Redaksi	Jefri Susetio, Royandi Hutasoit, Hendrik Fernandes Naipospos, M Sofyan Akbar, Ilham Fazrir Harahap, Aziz Husein Hasibuan, Victory Arrival Hutahuruk, M Andimaz Kahfi, M.Fadly Taradifa, Indra Gunawan Sipahutar, Dedy Kurniawan, Tommy Leonardo Simatupang, Arjuna Bakkara, Mustaqim Indra Jaya, Liska Rahayu, Satia, Alija Maghribi, Septrina Ayu Simanjorang, Candra Simarmata, Abdi Tumanggor, Bobby P Silalahi, Heryanto, Rinaldi Efendi.
Fotografer	Riski Cahyadi, m Daniel Efendi Siregar.

---

Sumber : (Medan.tribunnews.com, 2022)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah framing model Robert N. Entman. Berita yang akan dianalisis adalah empat berita terkait banjir yang terjadi di Kota Medan. Analisis *framing* ini diharapkan dapat menggambarkan konstruksi berita-berita pada media online medan.tribunnews.com.

##### 4.1.1 Analisis Berita I

Judul : Aulia Rachman Tengah Malam Terobos Banjir, Sebut Akan Lakukan Perbaikan Drainase.

Sumber : medan.tribunnews.com

Tabel 4.1 *Framing* Berita I

Tahapan Analisis Robert N Entman	Hasil Penelitian
<b><i>Define Problem</i></b> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Aulia Rachman, wakil Wali Kota Medan yang terobos banjir ditengah malam.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Banjir merata di kawasan Helvetia, Sunggal dan Petisah.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Pemko medan sedang berupaya melakukan perbaikan drainase di beberapa tempat.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> (Saran atau solusi dalam penanganan masalah)	Pemko Medan berharap kolaborasi antara Provinsi Sumatera Utara dengan Pemerintah Pusat dapat berjalan dengan cepat.

Berita yang berjudul “Aulia Rachman Tengah Malam Terobos Banjir, Sebut Akan Lakukan Perbaikan Drainase” berisi tentang Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman tengah malam terobos banjir hingga Rabu (24/11/2021) dini hari. Dari pengamatan di lapangan, banjir hampir merata di kawasan Helvetia, Sunggal, dan Petisah. Berkaitan dengan banjir ini, Aulia Rachman mengatakan bahwa Wali Kota Medan, Bobby Nasution saat ini tengah berada di Jakarta melaporkan masalah banjir, sekaligus untuk mencari solusinya dengan pemerintah pusat. Aulia mengatakan, dalam sepekan ini Kota Medan dan sekitarnya termasuk wilayah Deliserdang dan Kabupaten Karo terus menerus diguyur hujan, sehingga dikhawatirkan banjir terus terjadi. Ia berujar, Pemko Medan saat ini sedang berupaya untuk melakukan perbaikan drainase di beberapa tempat. Bukan cuma itu saja, langkah pengorekan sedimen pun sudah mulai dilakukan.

#### **Definisi Masalah (*Define Problem*)**

Medan.tribunnews.com pada berita ini mendefinisikan masalah dengan menonjolkan isu Aulia Rachman selaku Wakil Wali Kota Medan yang terobos banjir ditengah malam. Isu tersebut dapat terlihat melalui frame pada lead berita sebagai berikut:

“TRIBUN-MEDAN.COM,MEDAN - Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman tengah malam terobos banjir hingga Rabu (24/11/2021) dinihari.”

Isu semakin dikuatkan medan.tribunnews.com melalui tampilan foto yang memperlihatkan Aulia Rachman yang saat itu melakukan peninjauan lokasi banjir pada dini hari.

**Gambar 4.1 Aulia Rachman Terobos Banjir**



Sumber : (Ritonga, 2021)

Peran pemerintah dalam setiap bencana tentu sangat diperlukan, untuk memastikan bahwa kepedulian para pemimpin dapat membawa ketentraman dan ketenangan bagi warga yang terkena bencana. Karena bagaimanapun bencana alam memang tidak bisa diprediksi dengan pasti. Namun setidaknya dengan kebijakan atau tindakan pemerintah yang dilakukan dengan baik dan tepat, dapat memberikan kesan positif bagi pemerintah.

### **Memperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*)**

Medan.tribunnews.com memandang yang menjadi sumber masalah dari pemberitaan ini ialah banjir yang merata di kawasan Helvetia, Sunggal dan Petisah. Hujan yang terus mengguyur Kota Medan dan sekitarnya dalam

sepekan dikhawatirkan menyebabkan banjir yang berkepanjangan. Medan.tribunnews.com membagikan dalam *frame* berikut:

“Aulia mengatakan, dalam sepekan ini Kota Medan dan sekitarnya termasuk wilayah Deliserdang dan Kabupaten Karo terus menerus diguyur hujan, sehingga dikhawatirkan banjir terus terjadi.”

### **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)**

Keputusan moral yang dapat ditentukan pada berita ini adalah Pemko medan yang sedang berupaya melakukan perbaikan drainase di beberapa tempat. Medan.tribunnews.com juga memaparkan bahwa tidak hanya drainase, tetapi langkah pengorekan sedimen pun sudah mulai dilakukan. Keputusan ini imbas dari banjir yang terjadi, medan.tribunnews.com memaparkan melalui *frame* berikut:

“Banjir yang melanda Kota Medan dikarenakan meluapnya air sungai dengan sempitnya drainase yang berada di jalan protokol hingga tak mampu menampung debit air hujan deras di berbagai tempat," tuturnya.”

### **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Medan.tribunnews.com menekankan penyelesaian dalam berita ini bahwa Pemko Medan yang berharap kolaborasi antara Provinsi Sumatera Utara dengan Pemerintah Pusat dapat berjalan dengan cepat, agar persoalan banjir ini dapat segera terselesaikan. Penjelasan tersebut dapat dilihat melalui *frame* berikut:

"Kami selaku Pemerintah Kota Medan sangat berharap agar kolaborasi antara pihak Provinsi Sumut dan Pemerintah Pusat

dapat berjalan dengan cepat dan bisa langsung turun untuk segera mengatasi persoalan yang sudah menahun ini," jelasnya.”

Permasalahan kompleks seperti bencana banjir ini telah lama menjadi masalah bagi warga Medan, dan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Kota Medan. Oleh karena itu Pemko dan dibantu Pemerintah Provinsi diharapkan agar segera mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah banjir di Kota Medan. Meskipun faktor yang menjadi sebab terjadinya banjir di Medan sudah diketahui, namun pada praktek penyelesaiannya terkadang tidak begitu bisa diharapkan. Apapun masalah yang terjadi akan dapat segera terselesaikan jika saling bersama dan bekerja sama. Medan.tribunnews.com membagikan nya melalui frame ini:

“Apapun permasalahan yang terjadi, akan cepat teratasi jika kita bersama mau saling berkolaborasi," pungkasnya.”

#### 4.1.2 Analisis Berita II

Judul : Wali Kota Bobby Nasution Minta Maaf Soal Banjir, Sebut sedang Siapkan Solusi Jangka Panjang.

Sumber : medan.tribunnews.com

**Tabel 4.2 Framing Berita II**

<b>Tahapan Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b><i>Define Problem</i></b> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Wali Kota Bobby minta maaf kepada warga Kota Medan karena belum dapat mengatasi masalah banjir.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung jawab terhadap masalah	Sejumlah lokasi Kota Medan yang banyak terendam banjir. Drainase tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir dan membuat saluran drainase penuh dan tidak

yang terjadi?)	bisa menampung air.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Pemerintah Kota Medan disebutkan sedang menyiapkan solusi jangka panjang guna mengatasi masalah banjir
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)	Warga berharap Pemerintah Kota Medan segera menyelesaikan masalah banjir Kota Medan, salah satunya program normalisasi drainase

Berita yang berjudul “Wali Kota Bobby Nasution Minta Maaf Soal Banjir, Sebut sedang Siapkan Solusi Jangka Panjang” berisi tentang Wali Kota Medan Bobby Nasution meminta maaf kepada warga karena belum dapat mengatasi masalah banjir. Diketahui pada Selasa (23/11/2021) malam hujan deras yang mengguyur Kota Medan menyebabkan sejumlah ruas jalan terendam banjir dan ratusan rumah tergenang di beberapa wilayah di Medan. Bobby mengatakan, saat ini Pemerintah Kota Medan tengah berusaha membenahi seluruh drainase yang tersumbat di Kota Medan. Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) itu mengatakan Pemko Medan juga sedang mempersiapkan rencana jangka panjang untuk penanganan banjir di Medan. Menurut Bobby, hal itu membutuhkan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak agar Kota Medan dapat bebas banjir dalam jangka panjang. Bobby pun kembali menyampaikan permohonan maaf kepada warga Medan atas banjir yang terjadi di berbagai wilayah di Kota Medan.

### **Definisi Masalah (*Define Problem*)**

Definisi masalah merupakan master *frame* atau bingkai yang paling utama. Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat oleh wartawan akan mempengaruhi penulisan dan sudut pandang berita. Hal ini jugalah yang digunakan wartawan medan.tribunnews.com dalam menuliskan berita *Wali*

*Kota Bobby Nasution Minta Maaf Soal Banjir, Sebut sedang Siapkan Solusi Jangka Panjang.* Pada pemberitaan ini medan.tribunnews.com mendefinisikan masalah dengan menonjolkan isu utama yaitu tentang Wali Kota Bobby yang meminta maaf kepada warga Kota Medan karena belum dapat mengatasi masalah banjir. Hal ini dapat langsung dilihat pada lead yang digunakan Tribun Medan saat mengawali beritanya.

“TRIBUN-MEDAN.com, MEDAN - Kota Medan Bobby Nasution meminta maaf kepada warga karena belum dapat mengatasi masalah banjir.”

*Frame* kemudian dikembangkan medan.tribunnews.com pada paragraf yang menjelaskan bagaimana Wali Kota Bobby Nasution memohon maaf melalui unggahan resmi akun instagram Pemerintah Kota Medan.

"Seperti yang kita ketahui dalam beberapa waktu ke belakang Kota Medan mengalami hujan dengan intensitas yang sangat tinggi. Begitu juga di beberapa daerah, khususnya daerah hulu yang aliran sungainya memasuki wilayah Kota Medan,”

"Sebagai Wali Kota Medan saya memohon maaf kepada seluruh warga Medan atas masalah banjir dan penanganan banjir yang terjadi di sejumlah wilayah di Kota Medan belakangan ini," ujar Bobby melalui unggahan resmi akun instagram @pemko.medan, Rabu (24/11/2021).”

### **Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)**

Medan.tribunnews.com memperkirakan masalah dalam pemberitaan ini adalah berasal sejumlah lokasi Kota Medan yang banyak terendam banjir. Banjir merendam jalanan hingga setinggi betis orang dewasa. Akibatnya jalanan menjadi terhambat, dan banyak kendaraan yang mogok akibat banjir

tersebut. Hal ini dapat dilihat dari penyajian berita yang menjelaskan bagaimana dan penyebab banjir tersebut terjadi.

“Sejumlah lokasi di Kota Medan terendam banjir di antaranya Jalan Dr Mansyur Padang Bulan, Jalan Sei Batang Hari, Jalan Gatot Subroto, Jalan Stasiun Kereta Api, Jalan Ahmad Yani, Jalan KH Wahid Hasyim dan Jalan Ayahanda.

Jalan Stasiun Kereta Api, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat tampak terendam air usai hujan deras yang melanda sebagian wilayah Kota Medan pada Selasa (23/11/2021) malam.

Sebagian ruas Jalan Stasiun Kereta Api menuju Jalan Balai Kota tampak terendam air setinggi betis orang dewasa.

Amatan tribun-medan.com di lokasi, saluran drainase terlihat penuh dan menumpahkan air ke jalan. Drainase tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir dan membuat saluran drainase penuh dan tidak bisa menampung air.

Beberapa kendaraan yang lewat terlihat berhenti untuk menepikan kendaraan yang mogok, sementara kemacetan beberapa kali terjadi karena antrean kendaraan yang melewati rendaman air.”

*Frame* kemudian dikembangkan dengan beberapa pernyataan pendapat dari warga yang melintasi banjir tersebut. Medan.tribunnews.com juga memaparkan serangkaian bagaimana keadaan saluran drainase pada saat terjadi banjir.

“Seorang warga yang melintas, Rinda mengatakan meskipun berada di pusat kota, ruas Jalan Stasiun Kereta Api kerap banjir jika intensitas hujan tinggi.

"Banyak yang tersumbat drainasenya, jadi air tidak mengalir. Sudah sering lah di sini. Jadi dia sampai masuk ke simpang depan itu," ujarnya, Selasa (23/11/2021).

Dikatakannya, drainase di sebelah kiri menghadap ke Jalan Pulau Pinang penuh sehingga jika hujan air masuk ke jalan. Sementara drainase sebelah kanan mengalirkan air ke sungai.

"Kalau yang sebelah kanan masih mengalir yang sebelah kiri ini sudah tumpat. Mungkin juga karena drainasenya tertutup jadi tidak bisa digali," ungkapnya.

### **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)**

Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan itu. Membuat keputusan moral dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat.

Adapun keputusan moral yang diberikan pada pemberitaan ini adalah pemerintah yang masih belum dapat mengatasi masalah banjir tetapi solusi untuk mengatasinya sudah ada. Pemerintah Kota Medan disebutkan sedang menyiapkan solusi jangka panjang guna mengatasi masalah banjir ini. Hal ini dapat dilihat melalui pemaparan yang bersamaan dengan permohonan maaf Wali Kota Bobby Nasution.

"Bobby mengatakan, saat ini Pemerintah Kota Medan tengah berusaha membenahi seluruh drainase yang tersumbat di Kota Medan.

"Saat ini Pemerintah Kota Medan terus berupaya membenahi seluruh drainase yang tersumbat agar genangan air dapat cepat diatasi," tuturnya.

Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) itu mengatakan Pemko Medan juga sedang mempersiapkan rencana jangka panjang untuk penanganan banjir di Medan.

"Kita juga sedang mempersiapkan perencanaan penanggulangan banjir jangka panjang agar Kota Medan dapat benar-benar bebas dari permasalahan banjir," ucapnya."

Medan.tribunnews.com juga memaparkan Bobby Nasution yang mengajak untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak agar Kota Medan dapat bebas dari banjir dalam jangka panjang.

"Dan hal ini kita pahami dan kita sadari perlu kolaborasi baik dengan Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Pusat dan juga tentunya kolaborasi dengan masyarakat," katanya."

Dari sisi manapun baik pemerintah pusat, provinsi, maupun pemerintah Kota perlu bertindak dan memutuskan segala bentuk penyelesaian masalah yang terjadi di pemerintah setempat sesegera mungkin untuk menghindari terjadinya kesenjangan sosial, dan statement negatif dari berbagai pihak. Pengambilan keputusan yang akan ditetapkan pemerintah harus merupakan keputusan terbaik yang bisa diterima masyarakat dengan baik pula, selama tidak melanggar aturan.

Medan.tribunnews.com dalam berita ini menonjolkan isu permintaan maaf berulang-ulang dari Bobby Nasution, dan bagaimana ia berharap dukungan besar dalam mengatasi masalah banjir. Hal ini terlihat melalui frame berikut.

“Bobby pun kembali menyampaikan permohonan maaf kepada warga Medan atas banjir yang terjadi di berbagai wilayah di Kota Medan.

"Sekali lagi saya mengucapkan permohonan maaf kepada seluruh warga Medan, saya juga berharap dukungan besar dari warga yang dalam menjalankan program-program untuk mengatasi dan menanggulangi permasalahan banjir di Kota Medan," pungkasnya.”

### **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Penyelesaian yang diberikan Tribun Medan dalam berita ini mengenai penanganan masalah drainase. Mengutip dari salah seorang warga yang mengharapkan Pemerintah Kota Medan untuk segera menyelesaikan masalah banjir Kota Medan, salah satunya program normalisasi drainase.

“Rolan berharap Jalan Stasiun Kereta Api dapat ditinggikan dan program normalisasi drainase yang dilakukan oleh Pemko Medan segera diselesaikan.

"Tolong parit di jalan rumah kami ini dinormalisasi. Karena setiap hujan banjir jadi terganggu," pungkasnya.”

#### **4.1.3 Analisis Berita III**

Judul : Edy Rahmayadi Komentari Banjir di Medan Hingga Singgung

Nama Bobby Nasution dan Solusi Kedepan.

Sumber : medan.tribunnews.com

**Tabel 4.3 Framing Berita III**

<b>Tahapan Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga	Gubernur Sumatera Utara angkat bicara mengenai banjir yang terjadi di Kota Medan.

---

berpengaruh pada penulisan berita?)	
<b>Diagnose Causes</b> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Evaluasi terhadap bencana banjir serta rencana normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan.
<b>Make Moral Judgement</b> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Gubernur Sumatera utara Edy Rahmayadi memberikan instruksi kepada Bupati dan Walikota agar mewaspadaai bencana banjir di wilayah masing-masing.
<b>Treatment Recommendation</b> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)	Gubernur Sumatera Utara mengharapkan baik pemerintah maupun masyarakat harus mewaspadaai bencana banjir.

---

Berita yang berjudul “Edy Rahmayadi Komentari Banjir di Medan Hingga Singgung Nama Bobby Nasution dan Solusi Kedepan” berisi tentang Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi angkat bicara soal banjir yang cukup parah di sejumlah wilayah Kota Medan. Kata Edy Rahmayadi, curah hujan yang begitu tinggi, menyebabkan drainase yang ada di Kota Medan tidak cukup menampung air yang turun. Agar kondisi serupa tidak terus terulang, maka Pemprov Sumut dan Pemko Medan akan melakukan evaluasi. Termasuk melakukan normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan. Menurut mantan Pangdam I Bukit Barisan itu, seyogianya pengerjaan normalisasi sungai telah berjalan sejak tahun lalu. Namun, terkendala pandemi Covid-19 yang membuat pemerintah harus melakukan refocusing anggaran. Edy pun menyebutkan, bahwa sejak sebulan lalu telah menginstruksikan bupati dan wali kota agar mewaspadaai bencana banjir di daerahnya masing-masing. Sebab Badan Meteorologi, Klimatologi dan

Geofisika (BMKG) telah memprediksi bahwa wilayah Sumut akan lebih sering diguyur hujan.

### **Definisi Masalah (*Define Problem*)**

Medan.tribunnews.com mendefinisikan masalah dengan menonjolkan isu gubernur Sumatera Utara yang angkat bicara, memberikan pendapatnya mengenai banjir yang terjadi. Isu ini ditonjolkan medan.tribunnews.com pada awal berita di *frame* berikut:

“Kata Edy Rahmayadi, curah hujan yang begitu tinggi, menyebabkan drainase yang ada di Kota Medan tidak cukup menampung air yang turun.

"Hujan tadi malam itu over, sehingga kapasitas yang direncanakan, drainase yang ada tidak mencukupi, itu tidak selamanya begitu," ucap Edy di Rumah Dinas, Jalan Sudirman, Medan, Rabu (24/11/2021)”

Faktor tersebut membuat bencana banjir kali ini dampaknya cukup parah, sehingga perlu adanya pemeriksaan lebih mendalam dan penyelesaian lebih cepat terkait bencana banjir ini. Faktor yang disebutkan tersebut juga merupakan hal-hal yang mungkin dari dulu sudah ada, hanya saja selama ini belum tertangani dengan baik hingga sekarang.

Mengenai isu Gubernur Sumatera Utara yang singgung nama Bobby Nasution ditunjukkan pada foto saat memberikan keterangan pers juga terdapat Bobby disamping Edy Rahmayadi. Isu juga ditonjolkan pada *frame* berikut:

“Belum melapor, tapi saya tak usah dilapor pun, saya tahu. Saya dengan pak Bobby sebagai Wali Kota Medan, saya sudah

koordinasi secara ketat, kemarin merencanakan, sudah dilakukan rapat terpadu antara Deliserdang dan Kota Medan," ujarnya.”

**Gambar 4.2 Bobby Nasution bersama Edy Rahmayadi**



Sumber : (Jaya, 2021)

### **Memperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*)**

Medan.tribunnews.com memandang yang menjadi sumber masalah dalam pemberitaan ini adalah evaluasi terhadap bencana banjir serta rencana normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan, yang sudah berjalan dari tahun lalu namun terkendala pandemi covid-19. Mengharuskan pemerintah melakukan refocusing anggaran. Itu semua dapat dilihat ada *frame* berikut:

“Namun demikian, ini sinyal untuk kita evaluasi. Nanti kita evaluasi. Yang lain, ada lima sungai yang melintasi Kota Medan. Saat ini harusnya dikerjakan sejak tahun 2020, 2021, 2022 selesai. Tetapi di bulan Maret 2020 kita terkena wabah Covid-19, sehingga semua itu direfocusing," jelasnya.”

**Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)**

Keputusan moral yang dapat ditentukan pada berita ini adalah dapat dilihat pada *frame* dimana Gubernur Sumatera utara Edy Rahmayadi telah memberikan instruksi kepada Bupati dan Walikota agar mewaspadaai bencana banjir di wilayah masing-masing. Ini juga diperkuat oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang telah memprediksi wilayah Sumut akan lebih sering diguyur hujan.

Dalam berita ini, penilaian moral yang dapat diambil adalah prediksi bencana hanya merupakan bentuk atau patokan untuk kita melakukan kewaspadaan lebih terhadap hal yang akan terjadi dan tak terduga, sehingga ketika bencana itu datang dampaknya dapat diminimalisir. Namun nasi sudah menjadi bubur, bencana banjir sudah datang dan dampaknya cukup parah.

**Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Medan.tribunnews.com menekankan penyelesaian dalam berita ini bahwa Edy Rahmayadi selaku Gubernur Sumatera Utara mengharapkan baik pemerintah maupun masyarakat harus mewaspadaai bencana banjir. Serta meminta masyarakat tetap tenang, berdoa dan percaya bahwa pemerintah berharap persoalan banjir dapat segera terselesaikan. Itu dapat dilihat pada *frame* berikut:

"Sehingga rakyat Sumut ku seluruhnya waspada. Dan alat-alat berat yang bisa membantu pada titik titik kritis ini sudah kita lakukan, tapi khususnya rakyat- rakyat kita dalam bepergian, dalam dislokasi rumah-rumah yang kondisinya kurang baik, dalam kondisi alam ini harus tetap waspada.

Tenang, berdoa, tetapi kita tetap berusaha untuk menyelesaikan persoalan," pungkasnya.”

Terjadinya bencana banjir yang ada di Wilayah Kota Medan dalam berita ini, menggambarkan bahwa bencana banjir dapat menjadi bahan renungan untuk masyarakat Medan maupun pemerintah. Karena banjir merupakan masalah yang masih belum bisa diselesaikan dengan baik hingga saat ini.

#### 4.1.4 Analisis Berita IV

Judul : BREAKING NEWS Sekolah Terendam Banjir, Siswa SD  
Terpaksa Diliburkan.

Sumber : medan.tribunnews.com

**Tabel 4.4 Framing Berita IV**

<b>Tahapan Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>Define Problem</b> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Sekolah Dasar Negeri 064979 yang berada di Jalan Setia Budi Medan terpaksa meliburkan siswanya akibat dari banjir.
<b>Diagnose Causes</b> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Akibat genangan air yang masuk dari jalan di luar sekolah, menyebabkan keesokan harinya terdapat sisa tanah dan lumpur di ruangan kelas yang terkena banjir.
<b>Make Moral Judgement</b> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Siswa kelas 4-6 tetap belajar seperti biasa lantaran ruangan kelas yang tidak terendam banjir.
<b>Treatment Recommendation</b> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)	Guru SDN 064979 mengharapkan pemerintah memberikan solusi untuk sekolah.

Berita yang berjudul “BREAKING NEWS Sekolah Terendam Banjir, Siswa SD Terpaksa Diliburkan” berisi tentang Sejumlah kawasan di Kota Medan sejak Selasa (23/11/2021) malam diguyur hujan, termasuk kawasan Jalan Setia Budi Medan. Dampaknya, SDN 064979 yang ada di Jalan Setia Budi tersebut terendam banjir. Karena ruang kelas digenangi air, pihak sekolah terpaksa meliburkan siswa kelas 1-3. Dari amatan Tribun Medan, Rabu (24/11/2021), guru kelas 1-3 SD terlihat sedang membersihkan ruangan kelas dengan alat seadanya. Guru SDN 064979 terlihat bergotong royong membersihkan sisa-sisa tanah dan lumpur di ruang kelas yang terbawa banjir. Menurut Khairunnisa, wali kelas 1 SD di sekolah tersebut, sekolahnya sudah menjadi langganan banjir. Meski siswa kelas 1-3 SD diliburkan, Nisa mengatakan bahwa siswa kelas 4-6 SD tetap belajar seperti biasa lantaran ruangan kelasnya tidak terendam air. Nisa juga berharap agar pihak pemerintah bisa memberikan solusi agar siswa di SD nya bisa nyaman belajar.

#### **Definisi Masalah (*Define Problem*)**

Medan.tribunnews.com pada berita ini mendefinisikan masalah dengan menonjolkan isu utama yaitu tentang dampak dari Banjir yang terjadi. Mengakibatkan salah satu Sekolah Dasar Negeri 064979 yang berada di Jalan Setia Budi Medan terpaksa meliburkan siswa nya. Ruang kelas yang digenangi air akibat dari Banjir yang terjadi pada 23 November 2021. Isu ini diceritakan medan.tribunnews.com pada *frame* berikut:

“Sejumlah kawasan di Kota Medan sejak Selasa (23/11/2021) malam diguyur hujan, termasuk kawasan Jalan Setia Budi Medan. Dampaknya, SDN 064979 yang ada di Jalan Setia Budi tersebut terendam banjir.

Karena ruang kelas digenangi air, pihak sekolah terpaksa meliburkan siswa kelas 1-3.”

Medan.tribunnews.com juga mengembangkan *frame* tersebut dengan menyajikan foto dari seorang guru SDN 064979 yang tampak membersihkan ruang kelas yang sempat terendam banjir.

**Gambar 4. 3 Banjir Masuk Ruang Kelas**



Sumber : (Rahmadani, 2021)

### **Memperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*)**

Medan.tribunnews.com memandang yang menjadi sumber masalah dalam pemberitaan ini adalah diakibatkan genangan air yang masuk dari jalan di luar sekolah. Menyebabkan keesokan harinya terdapat sisa tanah dan lumpur di ruangan kelas yang terkena banjir. Frame kemudian lebih

dikembangkan oleh Tribun Medan melalui paparan dari salah satu wali kelas SDN tersebut.

“Menurut Khairunnisa, wali kelas 1 SD di sekolah tersebut, sekolahnya sudah menjadi langganan banjir.

"Ini sudah biasa terjadi, apalagi kalau hujannya deras," kata Nisa.

Dia mengatakan genangan air masuk dari jalan di luar sekolah.

"Sekolah ini tanahnya ke bawah (rendah), sementara jalan di luar sekolah tinggi. Otomatis aliran air hujan pasti masuk ke ruangan kelas," paparnya.”

### **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)**

Keputusan moral yang dapat ditentukan pada berita ini adalah bahwa meski siswa kelas 1-3 diliburkan, siswa kelas 4-6 tetap belajar seperti biasa lantaran ruangan kelas yang tidak terendam banjir. Siswa yang libur keesokan harinya dapat kembali belajar seperti biasa, dikarenakan guru SDN 064979 yang bergotong royong membersihkan sisa-sisa terdampak banjir. Hal ini dapat dilihat melalui paparan narasumber berita ini.

“Hari ini saja siswa libur, besok juga sudah sekolah seperti biasa lagi," ucapnya.”

### **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Medan.tribunnews.com menekankan penyelesaian dalam berita ini bahwa guru SDN 064979 mengharapkan pemerintah memberikan solusi untuk sekolah tersebut. Menurutnya jika banjir datang pada malam hari, paginya masih dapat dibersihkan. Lain halnya jika di siang hari, pastinya akan ada siswa sehingga lebih sulit untuk dibersihkan. Dia berharap

pemerintah melihat sekolah ini, dikarenakan sekolah ini sudah menjadi langganan banjir. Hal ini dapat dilihat melalui *frame* berikut ini.

“Nisa juga berharap agar pihak pemerintah bisa memberikan solusi agar siswa di SD nya bisa nyaman belajar.

"Kalau malam masih bisa dibersihkan paginya kalau siang itu pastinya ada siswa lebih sulit. Jadi semoga nanti pemerintah bisa melihat sekolah ini," pungkasnya.”

#### 4.1.5 Analisis Berita V

Judul : PKS Singgung Janji Pilkada Bobby Nasution Soal Penanganan Banjir di Medan.

Sumber : medan.tribunnews.com

**Tabel 4.5 Framing Berita V**

<b>Tahapan Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b><i>Define Problem</i></b> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Medan, Rudiawan Sitorus menyinggung soal janji kampanye Bobby Nasution soal banjir
<b><i>Diagnose Causes</i></b> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Masyarakat berharap Wali Kota Medan Bobby Nasution dapat menuntaskan masalah banjir.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Normalisasi sungai harus menjadi prioritas untuk menyelesaikan permasalahan drainase.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)	Drainase di tengah kota dan di lingkungan warga yang dikerjakan dengan tidak memperhatikan konsep. Membuat sumur resapan yang ada di pusat-pusat Kota Medan

Berita yang berjudul “PKS Singgung Janji Pilkada Bobby Nasution Soal Penanganan Banjir di Medan” berisi tentang Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Medan, Rudiawan Sitorus menyinggung soal janji kampanye Bobby Nasution soal banjir ketika Pilkada beberapa waktu lalu. Rudiawan mengatakan, masyarakat berharap Wali Kota Medan, Bobby Nasution bisa menuntaskan masalah banjir. Anggota Komisi III DPRD Medan ini menilai, kampanye kolaborasi yang sering diumbar Wali Kota Bobby Nasution harus lebih cepat dieksekusi. Terkhusus dalam persoalan pengerukan sungai-sungai di Kota Medan sebagai pendukung tata kelola drainase. Menurutnya, normalisasi sungai harus menjadi prioritas untuk menyelesaikan persoalan selanjutnya terkait drainase drainase yang terhubung ke sungai. Rudiawan menuturkan tak jarang pihaknya mendapatkan laporan warga terkait permasalahan drainase. Persoalan selanjutnya, terang Rudiawan adalah drainase di tengah kota dan di lingkungan warga yang dikerjakan dengan tidak memperhatikan konsep. Pria yang juga menjabat sekretaris DPD PKS Kota Medan ini juga mengusulkan agar dibuat sumur resapan yang ada di pusat pusat Kota Medan.

### **Definisi Masalah (*Define Problem*)**

Medan.tribunnews.com pada berita ini mendefinisikan masalah dengan menonjolkan isu Politisi Rudiawan Sitorus dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yang juga DPRD Kota Medan menyinggung janji kampanye Bobby Nasution soal banjir ketika Pilkada. Pendefinisian masalah tersebut dituliskan medan.tribunnews.com pada lead berita berikut:

“TRIBUN-MEDAN.COM,MEDAN - Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Medan, Rudiawan Sitorus menyinggung soal janji kampanye Bobby Nasution soal banjir ketika Pilkada beberapa waktu lalu.”

Dalam melakukan *framing* nya medan.tribunnews.com menjadikan Rudiawan Sitorus sebagai perantara dalam menyampaikan kritiknya terhadap pemerintah dan seolah menjadikan Bobby adalah orang yang sangat tepat untuk dijadikan pihak yang bertanggung jawab.

### **Memperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*)**

Medan.tribunnews.com memandang yang menjadi sumber masalah dari pemberitaan ini adalah masyarakat yang berharap Wali Kota Medan Bobby Nasution dapat menuntaskan masalah banjir. Medan.tribunnews.com menjelaskan melalui frame yang mengemukakan pendapat dari Rudiawan.

“Rudiawan mengatakan, masyarakat berharap Wali Kota Medan, Bobby Nasution bisa menuntaskan masalah banjir.

"Yang pertama, kenapa hari ini persoalan banjir kota Medan viral di media sosial, itu karena warga sangat berharap sekali dengan apa yang disampaikan Wali Kota Medan saat kampanye yang berjanji akan menyelesaikan persoalan banjir," ucap Rudiawan Sitorus, Rabu (24/11/2021).”

Medan.tribunnews.com juga menuliskan *frame* dimana Anggota Komisi III DPRD Kota Medan ini menilai kampanye kolaborasi yang sering diumbar Wali Kota Bobby Nasution harus segera dieksekusi.

**Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)**

Keputusan moral yang dapat ditentukan adalah medan.tribunnews.com pada berita ini menjelaskan pendapat dari Rudiawan, yang menurutnya normalisasi sungai harus menjadi prioritas untuk menyelesaikan permasalahan drainase yang terhubung ke sungai. Pendapat ini dikuatkan dari paparan yang ditampilkan medan.tribunnews.com melalui *frame* berikut:

"Masalah banjir ini tentunya masalah drainase yang muaranya ke sungai-sungai yang ada di Medan. Kita tentunya mengharapkan agar Wali Kota Medan lebih keras lagi untuk menekan pemerintah pusat dalam hal ini Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I dalam upaya melakukan normalisasi 12 sungai yang melintas di Kota Medan," jelasnya."

Medan.tribunnews.com juga memaparkan bahwa Rudiawan menuturkan bahwa tak jarang ia mendapatkan laporan warga terkait permasalahan drainase.

"Kita sering mendapat laporan warga, drainasenya bagus tapi tidak terhubung ke sungai. Ada juga saluran ke sungainya bagus tapi kondisi drainasenya tak sesuai," ungkapnya."

**Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Medan.tribunnews.com menekankan penyelesaian dalam berita ini bahwa melalui paparannya Rudiawan menjelaskan soal drainase di tengah kota dan di lingkungan warga yang dikerjakan dengan tidak memperhatikan konsep.

"Hari ini banyak jalan dicor, sementara drainase masih belum memadai. Ini yang terjadi di beberapa lingkungan warga sehingga air di jalan yang dicor sangat deras mengalir ke rumah-rumah warga," katanya."

Dalam beritanya medan.tribunnews.com menganggap Pemerintah belum siap dalam menghadapi banjir, solusi yang dimiliki Pemko dalam penanggulangan banjir seperti saluran drainase belum memadai untuk mencegah banjir terjadi. Medan.tribunnews.com dalam *frame* nya menuliskan bahwa Rudiawan juga mengusulkan agar dibuat sumur resapan yang ada di pusat-pusat Kota Medan.

"Banyak di beberapa kota kini membuat sumur resapan sebagai solusi awal mengendalikan debit air akibat derasnya hujan. Ini bisa jadi referensi juga untuk solusi banjir di pusat Kota Medan," ungkapnya."

#### **4.2 Pembahasan**

Banjir merupakan bencana alam dan tidak dapat diprediksi secara pasti kedatangannya, meskipun pada kenyataannya bencana apapun tidak mungkin diprediksi secara tepat dan akurat kapan akan terjadi. Kota Medan adalah salah satu wilayah yang hampir setiap tahunnya mengalami bencana banjir. Persoalan banjir di kota Medan ternyata kini sudah menjadi penyakit kronis dan menjadi tradisi tahunan. Masalah banjir kota Medan agaknya tidak terlepas dari kondisi geografis kota Medan yang dilalui sejumlah sungai besar dan sungai kecil dan beberapa anak sungai lainnya, sungai besar yang membelah kota Medan misalnya adalah Sungai Belawan, Sungai Deli, Sungai

Percut dan Sungai Serdang, sedangkan Sungai Kecil Yaitu Sungai Batuan, Sungai Badera dan Sungai Kera.

Dengan kecanggihan teknologi yang seolah mendominasi dunia, setiap informasi yang ingin diketahui dapat ditemukan dengan cepat dengan menggunakan internet, terutama dalam hal ini pencarian informasi melalui media online semakin meningkat. Dengan banyak macam dan bentuk media online maka akan memberikan banyak informasi setiap harinya bahkan secepat-cepatnya. Namun, dari kemajuan teknologi tersebut, banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain kebenaran dan kejelasan suatu berita atau fakta bahwa media melakukan konstruksi realitas terhadap suatu berita berdasarkan kepentingan pribadi, sehingga publik terpengaruh pemikirannya oleh berita yang telah media *framing*.

Media online merupakan wadah untuk mencari informasi yang kemungkinan sekarang ini paling banyak digunakan oleh masyarakat umum, karena kebanyakan orang memiliki *smartphone* yang terhubung dengan internet untuk menemukan apa yang ingin mereka ketahui. Media online medan.tribunnews.com merupakan media besar wilayah Sumatera Utara yang layak disegani eksistensinya, mempunyai basis pengikut yang besar, dan selalu aktif *update* terhadap beritanya.

Berita yang kerap dianggap oleh masyarakat sebagai cerminan dari realita, nyatanya adalah hasil konstruksi wartawan yang dibingkai dalam bentuk berita. Kenyataan atas suatu realitas pada dasarnya tergantung dengan bagaimana kita memandang peristiwa tersebut dengan membingkai peristiwa

dengan mendefinisikan pemaknaan peristiwa tertentu. Seperti yang (Eriyanto, 2015, hal. 97) tuliskan, bahwa *framing* dapat membuat peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita yang secara radikal berbeda, hal ini tergantung dengan bagaimana wartawan membingkai berita tersebut. Karena itulah, penonjolan isu dan penempatan isu sangat mempengaruhi bagaimana berita itu sendiri dipandang.

Dalam proses *framing*, agenda setting pada media tidak hanya dibatasi pada bagaimana penyampaian informasi tentang suatu fakta saja, tetapi juga pada atribusi (bagaimana keputusan dibuat) dari suatu peristiwa disampaikan. Atribusi fakta atau peristiwa ini sama dengan media *frame*, sedangkan agenda publik adalah bagaimana publik menginterpretasi isu yang didapatkan dari berbagai media informasi baik surat kabar, televisi, radio, maupun media-media online lainnya (Hapsari, 2017, hal. 492)

Banjir yang terjadi di Medan pada tanggal 23 November 2021 merupakan bencana alam yang banyak menarik perhatian publik, khususnya masyarakat Kota Medan. Medan.tribunnews.com melakukan pemberitaan atas bencana yang terjadi sesuai pandangan dan kepentingan mereka. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan analisis *framing* terhadap pemberitaan banjir yang dilakukan media online medan.tribunnews.com.

Setelah melewati proses dan perjuangan yang cukup panjang untuk melakukan analisis terhadap berita banjir pada media online medan.tribunnews.com, maka hasil dari temuan peneliti menggunakan

metode *framing* Robert N Entman. Peneliti menemukan beberapa pandangan mengenai banjir yang terjadi, diantara 5 berita yang telah di analisis.

#### 4.2.1 Analisis Berita I

Aulia Rachman Tengah Malam Terobos Banjir, Sebut Akan Lakukan Perbaikan Drainase (24 November 2021).

**Tabel 4.6 Hasil Pembahasan Berita I**

<b>Tahap Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Aulia Rachman, wakil Wali Kota Medan yang terobos banjir ditengah malam.	Medan.tribunnews.com menuliskan Aulia Rachman, selaku Wakil Wali Kota Medan yang terjun ke lokasi terdampak banjir pada tengah malam. Medan.tribunnews.com menggiring pembacanya untuk melihat tindakan cepat tanggap yang dilakukan pemerintah atas terjadinya banjir.
<i>Diagnose Causes</i> (Apa atau siapa yang Dianggap bertanggung Jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Banjir merata di kawasan Helvetia, Sunggal dan Petisah.	Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskandari pengamatan yang ada di lapangan, banjir merata di wilayah Medan. termasuk kawasan Helvetia, Sunggal dan Petisah. Banjir yang terjadi kali ini, bisa dibayangkan terparah pada penghujung tahun karena banyak merendam jalanan hingga bangunan-bangunan yang ada di Medan.
<i>Make Moral Judgement</i> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Pemko Medan sedang berupaya melakukan perbaikan drainase di beberapa tempat.	Pada paragraf yang ditulis medan.tribunnews.com terlihat bawah Pemko Medan sedang berupaya melakukan perbaikan drainase di beberapa wilayah medan. Tidak hanya drainase, tetapi

---

<i>Treatment Recommendation</i> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)	Pemko Medan berharap kolaborasi antara Provinsi Sumatera Utara dengan Pemerintah Pusat dapat berjalan dengan cepat.	medan.tribunnews.com juga menuliskan bahwa langkah pengorekan sedimen pun sudah mulai dilakukan. Pada unsur ini medan.tribunnews.com menuliskan harapan dari Pemko Medan agar Kolaborasi antara Provinsi Sumatera Utara dengan Pemerintah Pusat dalam hal menanggulangi banjir dapat berjalan dengan cepat. Persoalan yang sudah menjadi agenda tahunan ini diharapkan dapat segera terselesaikan
---	---	---

---

Pada berita pertama medan.tribunnews.com menyampaikan beritanya terkait dengan banjir yang terjadi. Menjadikan Wakil Wali Kota Medan Aulian Rachman sebagai sumber berita. Mereka menyampaikan Wakil Wali Kota yang tengah melakukan peninjauan terobos banjir pada dini hari. Seolah ingin menunjukkan bahwa pemerintah tanggap terhadap bencana kapan dan dimanapun bencana terjadi. Dalam beritanya, Aulia mengatakan bahwa hujan deras yang dalam sepekan terjadi menjadi penyebab akan banjir. Sempitnya saluran drainase juga disebutkan menjadi salah satu penyebabnya. Maka dari itu ia menyebutkan bahwa Pemko Medan saat ini tengah berupaya untuk melakukan perbaikan drainase di beberapa tempat. Medan.tribunnews.com juga menuturkan harapan dari Pemko Medan agar kolaborasi dengan pihak Provinsi Sumut dan juga Pemerintah Pusat dapat berjalan dengan cepat segera mengatasi permasalahan yang tiap tahun terjadi.

#### 4.2.2 Analisis Berita II

Wali Kota Bobby Nasution Minta Maaf Soal Banjir, Sebut sedang

Siapkan Solusi Jangka Panjang (24 November 2021).

**Tabel 4.7 Hasil Pembahasan Berita II**

<b>Tahap Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Wali Kota Bobby minta maaf kepada warga Kota Medan karena belum dapat mengatasi masalah banjir	Pada unsur ini medan.tribunnews.com menggiring fokus pembaca untuk mengetahui permintaan maaf dari Wali Kota. Bobby Nasution selaku Wali Kota dari Medan meminta maaf kepada warga, karena masih belum dapat mengatasi banjir. Permintaan maaf itu disampaikan melalui unggahan resmi akun instagram Pemko Medan.
<i>Diagnose Causes</i> (Apa atau siapa yang Dianggap bertanggung Jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Sejumlah lokasi Kota Medan yang banyak terendam banjir. Drainase tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir dan membuat saluran drainase penuh dan tidak bisa menampung air.	Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan sejumlah lokasi Kota Medan yang banyak terendam banjir. Amatan medan.tribunnews.com di lokasi, saluran drainase terlihat penuh dan menumpahkan air ke jalan. Drainase tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir dan membuat saluran drainase penuh dan tidak bisa menampung air. Beberapa kendaraan yang lewat terlihat berhenti untuk menepikan kendaraan yang mogok, sementara ke macetan beberapa kali terjadi karena antrean kendaraan yang melewati rendaman air.
<i>Make Moral</i>	Pemerintah Kota	Pada unsur ini,

<p><i>Judgement</i> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)</p>	<p>Medan disebutkan sedang menyiapkan solusi jangka panjang guna mengatasi masalah banjir</p>	<p>medan.tribunnews.com menuliskan Pemerintah Kota Medan yang tengah berusaha membenahi seluruh drainase yang tersumbat di Kota Medan. Pemko Medan terus berupaya membenahi seluruh drainase yang tersumbat agar genangan air dapat cepat diatasi. Medan.tribunnews.com juga menuliskan bahwa Pemerintah Kota sedang mempersiapkan rencana jangka panjang untuk penanganan banjir di Medan. Mereka juga memaparkan pernyataan dari Bobby Nasution yang mengajak untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak agar Kota Medan dapat bebas dari banjir dalam jangka panjang.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)</p>	<p>Warga berharap Pemko Medan segera menyelesaikan masalah banjir Kota Medan, salah satunya program normalisasi drainase.</p>	<p>Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan pendapat salah seorang warga yang mengharapkan Pemerintah Kota Medan untuk segera menyelesaikan masalah banjir Kota Medan, salah satunya program normalisasi drainase. Menurut nya selokan yang ada di rumah mereka setiap kali hujan pasti banjir. Hal itu tentu membuat tidak nyaman.</p>

Pada berita kedua medan.tribunnews.com menjadikan Bobby Nasution sebagai sumber informasi diawal berita untuk menarik simpati publik dengan

permintaan maaf yang disampaikan atas terjadinya banjir. Selain itu juga mengalihkan fokus publik lebih kepada penanganan dari bencana banjir. Kemudian dalam beritanya Bobby Nasution menyampaikan bahwa jika Kota Medan ingin dapat bebas dari banjir dalam jangka panjang, perlu adanya kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Selain Bobby Nasution, medan.tribunnews.com juga menghadirkan beberapa warga yang terdampak banjir sebagai sumber informasi di akhir berita. Dari tuturan mereka mengharapkan program normalisasi drainase yang dilakukan Pemko Medan dapat segera terselesaikan.

#### 4.2.3 Analisis Berita III

Edy Rahmayadi Komentari Banjir di Medan Hingga Singgung Nama Bobby Nasution dan Solusi Kedepan (24 November 2021).

**Tabel 4.8 Hasil Pembahasan Berita III**

<b>Tahap Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Gubernur Sumatera Utara angkat bicara mengenai banjir yang terjadi di Kota Medan	Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan terkait Gubernur Sumatera Utara yang angkat bicara komentari banjir yang terjadi di Kota Medan. Medan.tribunnews.com menampilkan tuturan dari Edy yang menurutnya curah hujan begitu tinggi, menyebabkan drainase yang ada di Kota Medan tidak cukup menampung air yang turun. Hujan tadi malam itu over, sehingga kapasitas yang direncanakan, drainase yang ada tidak mencukupi.

---

<i>Diagnose Causes</i> (Apa atau siapa yang Dianggap bertanggung Jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Evaluasi terhadap bencana banjir serta rencana normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan.	Faktor yang disebutkan tersebut juga merupakan hal-hal yang mungkin dari dulu sudah ada, hanya saja selama ini belum tertangani dengan baik hingga sekarang Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan evaluasi ter hadap bencana banjir serta rencana normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan, yang sudah berjalan dari tahun lalu namun terkendala pandemi covid- 19. Mengharuskan pe merintah melakukan <i>refocusing</i> anggaran.
<i>Make Moral Judgement</i> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)	Gubernur Sumatera utara Edy Rahmayadi memberikan instruksi kepada Bupati dan Wali kota agar mewaspada bencana banjir di wilayah masing - masing.	Mengenai unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan Gubernur Sumatera utara Edy Rahmayadi telah mem berikan instruksi kepada Bupati dan Walikota agar mewaspada bencana banjir di wilayah masing-masing. Semua itu diperkuat juga oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang telah memprediksi wilayah Sumut akan lebih sering diguyur hujan. Prediksi bencana hanya merupakan bentuk atau patokan untuk kita melakukan kewas padaan lebih terhadap hal yang akan terjadi dan tak terduga, sehingga ketika bencana itu datang dampak nya dapat diminimalisir.
<i>Treatment Recommendation</i> (Saran atau solusi	Gubernur Sumatera Utara mengharapkan baik pemerintah	Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan mengenai

---

---

dalam penanggulangan masalah)	maupun masyarakat harus mewaspadaai bencana banjir.	Gubernur Sumatera Utara mengharapkan baik pemerintah maupun masyarakat harus mewaspadaai bencana banjir. Serta meminta masyarakat tetap tenang, berdoa dan percaya bahwa pemerintah berharap per soalannya banjir dapat segera terselesaikan.
-------------------------------	---	---

---

Pada berita ketiga medan.tribunnews.com menyampaikan berita terkait banjir yang terjadi, dengan Gubernur Sumatera Utara sebagai sumber utama berita. Konstruksi realitas yang diolah oleh medan.tribunnews.com menghasilkan cara pandang, dan mereka melakukan *framing* terhadap suatu berita dengan menjadikan berita sesuai dengan apa yang mereka yakini atau inginkan. Medan.tribunnews.com menyampaikan pendapat dari Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi bahwa banjir yang terjadi kali ini diakibatkan curah hujan yang cukup tinggi, menyebabkan drainase yang ada di Kota Medan tidak cukup menampung air. Kemudian Edy Rahmayadi menyampaikan agar kondisi serupa tidak terulang, Pemprov Sumut dan Pemko Medan akan melakukan evaluasi. Termasuk melakukan normalisasi lima sungai yang melintasi Kota Medan. Penggunaan judul yang seolah Edy Rahmayadi menyindir Bobby Nasution hanya sebagai *clickbait* digunakan medan.tribunnews.com untuk menarik perhatian publik membaca beritanya. Penggunaan judul tersebut tentu karena *Framing* yang dilakukan medan.tribunnews.com seperti menunjukkan bahwa Edy Rahmayadi menyalahkan Bobby Nasution atas banjir yang terjadi.

#### 4.2.4 Analisis Berita IV

BREAKING NEWS Sekolah Terendam Banjir, Siswa SD Terpaksa

Diliburkan (24 November 2021).

**Tabel 4.9 Hasil Pembahasan Berita IV**

<b>Tahap Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? Sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Sekolah Dasar Negeri 064979 yang berada di Jalan Setia Budi Medan terpaksa meliburkan siswanya akibat dari banjir.	Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan mengenai dampak dari banjir yang terjadi. mengakibatkan salah satu Sekolah Dasar Negeri 064979 yang berada di Jalan Setia Budi Medan terpaksa meliburkan siswanya. Ruang kelas yang digenangi air akibat dari Banjir yang terjadi pada 23 November 2021.
<i>Diagnose Causes</i> (Apa atau siapa yang Dianggap bertanggung Jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Akibat genangan air yang masuk dari jalan di luar sekolah, menyebabkan keesokan harinya terdapat sisa tanah dan lumpur di ruangan kelas yang terkena banjir.	Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan genangan air yang masuk dari jalan di luar sekolah, menyebabkan keesokan harinya terdapat sisa tanah dan lumpur di ruangan kelas yang terkena banjir. Medan.tribunnews.com juga memaparkan pernyataan dari salah satu wali kelas SDN tersebut, yakni Khairunnisa, wali kelas 1 SD di sekolah tersebut. Sekolah ini sudah menjadi langganan banjir, setiap hujan deras datang. Sekolah ini tanahnya ke bawah (rendah), sementara jalan di luar sekolah tinggi. Otomatis aliran air hujan pasti masuk ke ruangan kelas.

<p><i>Make Moral Judgement</i> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)</p>	<p>Siswa kelas 4-6 tetap belajar seperti biasa lantaran ruangan kelas yang tidak terendam banjir.</p>	<p>Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan meski siswa kelas 1-3 diliburkan, siswa kelas 4-6 tetap belajar seperti biasa lantaran ruangan kelas yang tidak terendam banjir. Siswa yang libur keesokan harinya dapat kembali belajar seperti biasa, dikarenakan guru SDN 064979 yang bergotong royong mem bersihkan sisa-sisa ter dampak banjir.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Saran atau solusi dalam Penanggulangan masalah)</p>	<p>Guru SDN 064979 mengharapakan pemerintah memberikan solusi untuk sekolah.</p>	<p>Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan harapan dari guru SDN 064979, yang mengharapakan pemerintah memberikan solusi untuk sekolah tersebut. Menurutnya jika banjir datang pada malam hari, paginya masih dapat dibersihkan. Lain hal nya jika di siang hari, pastinya akan ada siswa sehingga lebih sulit untuk dibersihkan. Dia berharap pemerintah melihat sekolah ini, dikarenakan sekolah ini sudah menjadi langganan banjir.</p>

Pada berita keempat medan.tribunnews.com menjadikan Guru SDN 064979 sebagai sumber informasi utama berita. Medan.tribunnews.com menyampaikan beritanya terkait dengan dampak dari banjir yang terjadi. Hal ini dapat dilihat dari judul yang mereka tulis. Dalam beritanya medan.tribunnews.com memaparkan bagaimana ruang kelas dari SDN 064979 yang terendam banjir, mengakibatkan terpaksa meliburkan siswa

kelas 1-3. Mereka juga memberikan pendapat dari guru tersebut, bahwa sekolah itu memang sudah menjadi langganan banjir setiap hujan deras datang. Ia juga berharap pemerintah dapat melihat sekolah tersebut dan memberikan solusi atas banjir yang kerap datang.

#### 4.2.5 Analisis Berita V

PKS Singgung Janji Pilkada Bobby Nasution Soal Penanganan Banjir di Medan (24 November 2021).

**Tabel 4.10 Hasil Pembahasan Berita V**

<b>Tahap Analisis Robert N Entman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
<i>Define Problem</i> (Peristiwa dilihat sebagai apa? sehingga berpengaruh pada penulisan berita?)	Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Medan, Rudiawan Sitorus menyinggung soal janji kampanye Bobby Nasution soal banjir	Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menggiring opini publik terkait Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Medan, Rudiawan Sitorus yang menyinggung soal janji kampanye Bobby Nasution tentang banjir ketika Pilkada. Medan.tribunnews.com menjadikan Rudiawan Sitorus sebagai perantara dalam menyampaikan kritik annya terhadap pemerintah.
<i>Diagnose Causes</i> (Apa atau siapa yang dianggap bertanggung Jawab terhadap masalah yang terjadi?)	Masyarakat berharap Wali Kota Medan Bobby Nasution dapat menuntaskan masalah banjir	Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan mengenai masyarakat yang berharap Wali Kota Medan, Bobby Nasution bisa menuntaskan masalah banjir. Medan.tribunnews.com juga me nuliskan pernyataan dari Rudiawan, yang me nyatakan bahwa kenapa hari ini persoalan banjir kota Medan viral di media sosial, itu

---

<p><i>Make Judgement</i> (Bentuk penilaian moral seperti apa atas penyebab masalah yang terjadi?)</p>	<p><i>Moral</i></p>	<p>Normalisasi sungai harus menjadi prioritas untuk menyelesaikan permasalahan drainase.</p>	<p>karena warga sangat berharap sekali dengan apa yang disampaikan Wali Kota Medan saat kampanye yang berjanji akan menyelesaikan persoalan banjir. Kampanye kolaborasi yang sering diumbar Wali Kota Bobby Nasution harus segera dieksekusi.</p> <p>Pada unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan bahwa normalisasi sungai harus menjadi prioritas dalam menyelesaikan permasalahan drainase.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Saran atau solusi dalam penanggulangan masalah)</p>		<p>Drainase di tengah kota dan di lingkungan warga yang dikerjakan dengan tidak memperhatikan konsep. Membuat sumur resapan yang ada di pusat-pusat Kota Medan.</p>	<p>Medan.tribunnews.com juga memaparkan keluhan dari Rudiawan menuturkan bahwa tak jarang ia mendapatkan laporan warga terkait permasalahan drainase.</p> <p>Terkait unsur ini, medan.tribunnews.com menuliskan soal drainase di tengah kota dan di lingkungan warga yang dikerjakan dengan tidak memperhatikan konsep. Medan.tribunnews.com juga menuliskan usulan dari Rudiawan yang mengusulkan agar dibuat sumur resapan yang ada di pusat-pusat Kota Medan. Karena banyak di beberapa kota kini membuat sumur resapan sebagai solusi awal mengendalikan debit air akibat derasnya hujan. Ini bisa jadi referensi juga untuk solusi banjir di pusat Kota Medan.</p>

---

Banjir yang terjadi di Medan bukan hanya berdampak pada alam yang terdampak saja, melainkan berdampak juga pada situasi politik di Wilayah Medan. Menjadikan banjir sebagai alat untuk menyerang lawan politik tentu bukan hal yang biasa menjadi bahan perselisihan bagi pihak-pihak pro maupun kontra.

Berita kelima yang disampaikan [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com) menjadi salah satu bukti bahwa banjir menjadi alat untuk menyerang lawan politiknya. Mereka membuat judul “PKS Singgung Janji Pilkada Bobby Nasution Soal Penanganan Banjir di Medan”, jika diperhatikan seolah menyerang Pemerintah Kota Medan. Hal ini bisa terjadi juga ada peran dari media online, yang mencari dan membuat berita sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Rudiawan Sitorus merupakan politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang juga DPRD Kota Medan, menilai kampanye kolaborasi yang sering diumbar Bobby Nasution harus lebih cepat di eksekusi. Ia juga mengharapkan agar Wali Kota Medan lebih keras lagi untuk menekan pemerintah pusat dalam upaya melakukan normalisasi 12 sungai yang melintas di Kota Medan. Normalisasi sungai harus menjadi prioritas untuk menyelesaikan persoalan drainase yang terhubung ke sungai.

Memanfaatkan momen bencana banjir untuk menyerang lawan politik merupakan aji mumpung dan sebenarnya bukan hal baru. Tapi seharusnya budaya tersebut bisa secara perlahan dihilangkan karena bisa jadi dapat membuat kondisi tidak kondusif. Maka dari itu, alangkah baiknya berbagai pihak harus bisa menyimpan ego mereka atas kepentingan pribadi serta latar

belakang politik mereka dan lebih mengutamakan mencari solusi penyelesaian terbaik secara bersama-sama.

Setiap media bebas memilih berita yang akan mereka informasikan, peristiwa politik apa, dengan bahasa politik tergantung pada pertimbangan pihak media, hal ini juga menyangkut pada kebebasan media dalam mewacanakan peristiwa tersebut dalam berita (Santoso, 2021, hal. 275)

Pada penelitian ini dapat dipahami bahwa media online, [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com) banyak membahas bagaimana tindakan cepat tanggap yang diambil Pemerintah atas banjir yang terjadi. Dari 5 berita yang di analisis, hampir setengah bahasan menampilkan citra yang positif dari tindakan yang diambil pemerintah. Semua tindakan serta solusi dari mereka tentu tidak terlepas dari pencitraan politik yang mereka lakukan untuk menarik simpati khalayak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* pemberitaan banjir Kota Medan pada media online medan.tribunnews.com edisi 24 November 2021 maka dapat disimpulkan yaitu:

*Frame* dari 5 berita banjir edisi 24 November 2021 pada media online medan.tribunnews.com, menilai bahwa banjir bukan hanya karena faktor hujan dengan intensitas tinggi saja, lebih menekankan karena saluran drainase yang tersumbat sehingga aliran air tidak mengalir. Serta limpahan air sungai dari beberapa wilayah sekitaran Medan, membuat banyak titik di Kota Medan tergenang. Medan.tribunnews.com memandang peristiwa banjir yang terjadi di Medan sebagai bentuk bahwa pemerintah belum siap menghadapi banjir, karena lambannya Pemerintah Kota dalam melakukan tindakan-tindakan yang mampu mengatasi banjir. Seperti halnya perbaikan saluran drainase yang belum terselesaikan, serta program-program penanggulangan banjir lain yang belum dilaksanakan dengan baik.

#### **5.2.Saran**

Media online medan.tribunnews.com diharapkan dapat selalu menyampaikan pesan-pesan dan pemberitaan positif mengenai banjir di Kota Medan. Peneliti berharap penelitian berikutnya bisa di tambahkan wawancara dengan pihak media agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu bagi yang ingin meneliti analisis *framing* sebagai referensi, meskipun jauh dari kesempurnaan setidaknya dapat membantu dalam penelitian berikutnya mengenai banjir yang ada di Kota Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2016). BERITA PILKADA DALAM BINGKAI MEDIA CETAK.  
In *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Tahun 2016 Indonesia Menuju SDGs* (Cetakan I, hal. 521–536).  
UMSU PRESS.  
<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1031/983>
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Eriyanto. (2015). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*  
(N. Huda (ed.); Cetakan VI). LKiS.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa : Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Garnit.
- Hani Ritonga, R. (2021). *BANJIR Merendam Sejumlah Wilayah Kota Medan, Wali Kota Bobby Nasution Minta Maaf - Tribun-medan.com*.  
[medan.tribunnews.com. https://medan.tribunnews.com/2021/11/24/banjir-merendam-sejumlah-wilayah-kota-medan-wali-kota-bobby-nasution-minta-maaf](https://medan.tribunnews.com/2021/11/24/banjir-merendam-sejumlah-wilayah-kota-medan-wali-kota-bobby-nasution-minta-maaf)
- Hapsari, T. B. (2017). Audiens Framing : Peluang Baru dalam Penelitian Audiens.  
*Jurnal ASPIKOM*, 1(6), 485–502.  
<https://doi.org/10.24329/ASPIKOM.V1I6.54>
- Jaya, M. I. (2021). *Edy Rahmayadi Komentari Banjir di Medan Hingga Singgung Nama Bobby Nasution dan Solusi Kedepan - Tribun-medan.com*.

<https://medan.tribunnews.com/2021/11/24/edy-rahmayadi-komentari-banjir-di-medan-hingga-singgung-nama-bobby-nasution-dan-solusi-kedepan>

Krisdinanto, N. (2014). Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media. *Komunikatif*, 3(1), 1–18.

Kusumaningrat, H. dan P. (2016). *JURNALISTIK Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.

M. Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. PT. Refika Aditama.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (Edisi 6 Bu). Penerbit Salemba Humanika.

Medan.tribunnews.com. (2022). *Redaksi Tribun-medan.com - Tribun-medan.com*.  
<https://medan.tribunnews.com/redaksi>

Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Kencana.

Muzakkir, M. (2018). ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).  
<https://doi.org/10.35308/SOURCE.V3I2.649>

Nurudin. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.

Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komunitas : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24.

<https://doi.org/10.23917/KOMUNITI.V12I1.9928>

Rahmadani, A. (2021). *Wali Murid SDN 064979 Ngeluh Sekolah Kebanjiran, Siswa Diliburkan Mendadak - Tribun-medan.com.*

<https://medan.tribunnews.com/2021/11/24/wali-murid-sdn-064979-ngeluh-sekolah-kebanjiran-siswa-diliburkan-mendadak>

Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32.

<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>

Ritonga, R. H. (2021). *Aulia Rachman Tengah Malam Terobos Banjir, Sebut Akan Lakukan Perbaikan Drainase - Tribun-medan.com.*

<https://medan.tribunnews.com/2021/11/24/aulia-rachman-tengah-malam-terobos-banjir-sebut-akan-lakukan-perbaikan-drainase>

Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.* Nuansa Cendikia.

Santoso, E., & Setiansah, M. (2012). *Teori Komunikasi.* Graha Ilmu.

Santoso, P. (2016). KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 30–48.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/505>

Santoso, P. (2021). Framing Model of FPI News on MetroTV. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(3), 275–290.

<https://doi.org/10.47175/RISSJ.V2I3.246>

- Shoemaker, P. dan S. D. R. (1996). *Mediating the Message: Theories of Influence on Mass Media Message*. Longman.
- Sobur, A. (2006). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sumadiria, A. H. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Rajawali Pers.
- Tribunnews.com. (2022). *About Us* / *Tribunnews.com*.  
[https://www.tribunnews.com/about?\\_ga=2.64699055.1895001925.1658252387-1089945298.1635824298](https://www.tribunnews.com/about?_ga=2.64699055.1895001925.1658252387-1089945298.1635824298)
- West, Ricard dan Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Rajawali Pers.
- Zulfahmi. (2022). Peran Media Massa Mendukung Prestasi Mahasiswa dalam Kemajuan Daerah. In *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19* (Cetakan Pertama, hal. 284–285). UMSU PRESS.  
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IslwEAAAQBAJ&oi=fnd&>

pg=PT10&dq=MEDIA+ONLINE+DOSEN+UMSU&ots=OWCRoxGs2h&si  
g=uUUQZESABxjpBRpp0v1D2\_EpW7o&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=tr  
ue



**JMSU**

Agul | Cerdas | Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebutkan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id f umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 30 November 2021

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairuna Windika  
N P M : 1803110199  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kota Medan Pada Media Online Medan.tribunnews.com Edisi 24 November 2021</u>	<u>[Signature]</u> <u>9/12-2021</u>
2	<u>Konstruksi Sosial Lesbian dalam Series Siatica WeTV</u>	
3	<u>Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Pemirsa Terhadap Pilihan Acara Televisi di Masyarakat Desa Paya Bering Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

069.18.311

Pemohon

[Signature]

( Khairuna Windika )

Medan, tgl 24 Desember 2021

Ketua,

[Signature]

( Anwar Anshari, S.Sos., M.I.Kom )  
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi. [Signature]

( RIBUT PRADI )



**UMSU**

Intelektual | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1631/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHAIRUNA WINDIKA**  
N P M : 1803110199  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR KOTA MEDAN  
PADA MEDIA ONLINE MEDAN.TRIBUNNEWS.COM EDISI 24  
NOVEMBER 2021**

Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 069.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 23 Jumadil Awal 1443 H  
27 Desember 2021 M



**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**

Integritas | Cerdas | Terpercaya

Harap surat ini agar disebutkan  
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 24 Januari 2022

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairuna Windika  
N P M : 1803110199  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1631/SK/II.3/UMSU-03/F/2021, tanggal 27 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kota Medan  
Paola Media Online Medan.tribunnews.com Edisi  
24 November 2021

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Ribut Prisdadi, S.Sos., M.Hum)

Pemohon,

(Khairuna Windika)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

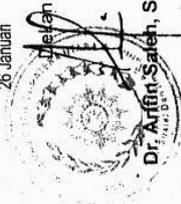
Nomor : 127/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
51	SITI KHODUJAH REZA RITONGA	1803110119	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PERJUANGAN SEORANG IBU DALAM FILM "THE PREPARATION"
52	TASYA HALIMATUSYA DIAH	1803110161	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI DAKWAH 'AISYAH CABANG MEDAN BARAT DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
53	HARZIAH RANI	1803110022	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI PESAN TENTANG KEWASPADAAN MEMILIH TRAVEL HAJI MELALUI FILM MEKAH IM COMING KARYA JEIHAN ANGGA
54	KHAIRUNA WINDIKA	1803110199	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN BANJIR KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE MEDAN.TRIBUNNEWS.COM EDISI 24 NOVEMBER 2021
55	DEIFITTA KAWA PASARIBU	1803110145	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Medan, 23 Jumadi Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan  
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.**

Nama lengkap : Khairuna Windika  
N P M : 1803110199  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kota Medan  
Pada Media Online medan.tribunnews.com

No.	Tanggal	Kegiatan Adwis/Bimbingan	Pinat Pembimbing
1.	23/12 2021	Bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	20/01 2022	Revisi Bab I, II, dan III	
3.	22/01 2022	Acc Sempro	
4.	15/03 2022	Bimbingan Hasil Sempro Revisi Bab I, II, dan III	
5.	28/03 2022	Bimbingan Bab IV dan V, Penulisan skripsi	
6.	21/07 2022	Revisi Bab IV, V, dan Kesimpulan	
7.	04/08 2022	Revisi skripsi	
8.	06/08 2022	Acc Ujian Skripsi	

Medan, .. 11 Agustus ..... 20.22.

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.MSR)

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos.M.Hum)

Pembimbing,

(Dr. Ribut Prizali, S.Sos.M.I)kom



**UMSU**  
Unggul, Cerdas, Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1237/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ANNISA OCTARI NASUTION	1803110242	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA PASCA PERCERAIAN KEPADA ANAK USIA REMAJA DI KISARAN
2	FIKRI PEBREALDI	1803110064	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM
3	KHAIRUNA WINDIKA	1803110199	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN BANJIR KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE MEDAN.TRIBUNNEWS.COM EDISI 24 NOVEMBER 2021
4	MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH	1703110014	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIGLAL
5	FEBRIANA NUR MALASARI	1803110053	Dr. YAN HENDRA, M.Si	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN BUNUT DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI VAKSIN COVID-19

Notulis Sidang :

1.

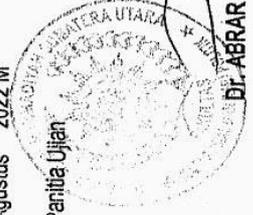
Ditetapkan oleh :  
 Ketua Panitia Ujian



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Medan, 22 Muharram 1444 H  
 20 Agustus 2022 M



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom